

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL) / MAGANG III

LOKASI:
SMA N 4 YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARTA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Puji Wulandari Kuncorowati, SH. M.Kn
Guru Pembimbing: Drs. Saryadi



Disusun oleh :
SARATRI FAJAR JAYANTA
12401244011

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saratri Fajar Jayanta

NIM : 12401244011

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Drs. Saryadi

NIP. 19641106 200701 1 006

Mahasiswa PPL



Saratri Fajar Jayanta

NIM 12401244011

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMA Negeri 4 Yogyakarta



Drs. Agusriyono

NIP. 19630910 199203 1 012

Dosen Pembimbing PPL



Puji Wulandari K. SH, M.Kn

NIP. 19800213 200501 2 001

Kepala Sekolah

SMA Negeri 4 Yogyakarta



Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih

NIP. 19601028 198602 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Yogyakarta dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA N 4 Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materiil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Dra. H. Bambang Rahmawati Ningsih selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Puji Wulandari Kuncorowati, SH., M.Kn. selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Drs. Agusriyono selaku koordinator PPL 2015 SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terrealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Drs. Saryadi selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Sarwon dan Ibu Sri Maharini yang telah memberikan dukungan dan doanya.
8. Teman-temanku Tim PPL UNY 2015 (Gusdiwo, Esti, Retno, Ade, Rahma, Ani, Ely, Lili) terimakasih atas kerjasamanya dan kekompakannya selama ini.
9. Staff pengajar dan karyawan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah menjadi siswa dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.

11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan diiringi do'a semoga kebaikan hati dan budi beliau mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

SaratriFajarJayanta

NIM 12401244011

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
HalamanPengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
DaftarLampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. AnalisisSituasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A Persiapan	17
B Pelaksanaan	21
C AnalisisHasilPelaksanaan.....	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DaftarPustaka	36
Lampiran	

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2015
LOKASI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Oleh:
SARATRI FAJAR JAYANTA
NIM 12401244011
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

ABSTRAK

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL/magang III di SMA N 4 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Tujuan dari kegiatan PPL/magang III ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. mahasiswa dalam kehidupan nyata di sekolah ataupun lembaga pendidikan

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/magang III melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing yang dalam hal ini merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Drs. Saryadi. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X dan XI sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Soal Tuga, Soal Ulangan Harian, dilanjutkan praktik mengajar, Ulangan Harian dan Analisis nilai hingga penyusunan laporan PPL.

Hasil kegiatan PPL/magang III memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL/magang III dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing ini praktikan belajar bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan pembelajaran, menutup pembelajaran hingga mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lembar Hasil Observasi
6. Silabus SK 1
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X dan XI SK.1
8. Daftar Presensi Siswa
9. Lembar Tugas
10. Lembar Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
11. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Siswa
13. Dokumentasi Kegiatan PPL
14. Agenda Kegiatan PPL
15. Jadwal Pelajaran PKn

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus yang dilaksanakan oleh mahasiswa/praktikan dari program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Kegiatan PPL/Magang III mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Mata Kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan PPL/Magang III adalah melatih mahasiswa/praktikan dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh mahasiswa/praktikan selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Sehingga mahasiswa/praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa/praktikan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa/praktikan telah mengikuti kegiatan persiapan PPL antara lain pra-PPL/Magang III melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro/Magang II dan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa/praktikan mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Setelah melakukan observasi, diharapkan praktikan mempunyai gambaran tentang bagaimana menerapkan metode belajar mengajar yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah, baik potensi akademik dari peserta didik maupun potensi faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga, ketika melakukan kegiatan PPL/Magang III, diharapkan mahasiswa/praktikan sudah mempunyai persiapan bekal serta kompetensi yang cukup sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam hal kegiatan belajar mengajar yang sekiranya belum maksimal.

Dalam kegiatan PPL/Magang III ini, mahasiswa/praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka lima (5) minggu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan

yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 bertempat di SMA N 4 Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama satu bulan mahasiswa/praktikan PPL melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai dengan bidang masing-masing.

A. Analisis Situasi

Sebelum tim PPL diterjunkan ke lapangan, Tim PPL UNY 2015 yang terdiri dari 9 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi, kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di SMA N 4 Yogyakarta guna mendukung kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di SMA N 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

2. Sejarah Singkat SMA N 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta awal berdirinya bernama SMA Perdjoangan. Pada mulanya sekolah ini disediakan terutama untuk pelajar yang telah menunaikan kewajibannya bertempur melawan penjajah dan berbakti kepada Negara sebagai Tentara Pelajar Brigade 17, yang memobilisasi pelajar.

Pada tahun 1952, SMA Perdjoangan dijadikan SMA Negeri dengan nama SMA bagian B nomor II Negeri. SMA ini menggunakan gedung SMA 3 Yogyakarta di Jalan Yos Sudarso 7, masuk sore. Pada perkembangan selanjutnya, terjadi perubahan nama menjadi SMA 4 B dan sampai sekarang terkenal dengan SMA 4 B.

Pada tahun 1963, nama SMA 4 B berubah lagi menjadi SMA Negeri IV. Nama ini tetap digunakan sampai kepindahannya ke gedung sekolah milik sendiri yang terletak di Jalan Magelang Karangwaru Lor Yogyakarta. Sejak menempati gedung baru nama SMA Negeri IV mengalami perubahan lagi menjadi SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan mulai tahun 1997 sampai tahun 2004, dan mulai tahun 2004 sampai sekarang kembali menjadi SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Meskipun lokasi SMA Negeri 4 tidak terletak di jantung kota, namun letaknya berada di jalur yang menghubungkan provinsi DIY dengan Jawa Tengah dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Kondisi lingkungan yang jauh dari kebisingan ini justru memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.

3. Visi dan Misi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 4 Yogyakarta, sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi SMA N 4 Yogyakarta

Unggul dalam Imtaq, Iptek, dan Seni Budaya

b. Misi SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing.
- 2) Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis.
- 3) Meningkatkan prestasi akademis, KIR, seni dan olah raga.
- 4) Memupuk budi pekerti luhur.
- 5) Membangun budaya sekolah melaksanakan 7K (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerindangan, Kedisiplinan, dan Kekeluargaan).
- 6) Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan.
- 7) Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat, dan institusi terkait dalam mensukseskan program sekolah.

c. Tujuan SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia :
 - Beriman & bertaqwa
 - Kreatif
 - Mandiri
 - Bertanggung jawab
 - Cakap
 - Berakhlak mulia
 - Sehat
 - Berilmu
- 2) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulai, ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

d. Tujuan Khusus SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berakhlak mulia.

- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas & berprestasi dalam bidang seni & olah raga, iptek dan imtaq.
- 3) Membekali ketrampilan TIK, serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan sikap ulet & gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan & mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali IPTEK agar mampu bersaing & melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Meningkatkan profesionalisme & tanggung jawab kinerja guru & karyawan.

4. Struktur Organisasi SMA N 4 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Kegiatan inti dalam sekolah yaitu interaksi antara guru dengan murid.Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efesien.Dalam mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA N 4 Yogyakarta, beserta guru mata pelajaran. Sekolah yang cukup luas ini, didukung oleh tenaga pengajar sejumlah 61 orang dan karyawan sejumlah 23 orang dengan rincian dan jabatannya sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Dra. Hj. Bambang R.N.
Waka Kurikulum	Drs. Agusriyono
Waka Humas	Dra. Syaripah
Waka Kesiswaan	H. Rudy Rumanto, S.Pd.
Waka SarPras	Dra. Niken Susilowati
Koor Kurikulum	Na'im Uswatun H., S.Pd.
Koor Litbang	M. Abdul Malik, S.Pd.
Kepala Lab. IPA	Drs. Sabdrun Subagya

Kepala Perpus	Tien Amry Astuti,S.Pd.
Koor Humas	Drs. Supriadi S.Pd.
Koor Kesiswaan	Drs. Agus Priyono
Koor SarPras	Dra. Sunarti
Guru Mapel Agama Islam	Drs. Sagimin Imam Mutakhim, S.Pd.
Guru Mapel Agama Katolik	Fransiscus Wijayanto, S.Pd.
Guru Mapel Agama Kristen	Pdt. Suryadi, S.Th.
Guru Mapel Agama Hindu	Ida Retnawati, S.Pd.
Guru Mapel Bahasa Indonesia	Dra. Siti Mulyani Dra. C. Endang Purwatiningsih Dra. Agnes Nurtakariani
Guru Mapel Biologi	Djiwanti Retno Setyowati, S.Pd. Dra. Wardhani Indah Evyati
Guru Mapel Fisika	Na'im Uswatun Hasanah, S.Pd. Budi Hayati, S.Pd. Drs. Sabdrun Subagyo Rohmatul Ummah, S.Pd.
Guru Mapel Kimia	Paulina Indrajanti, S.Pd. Drs. Kustoro
Guru Mapel Matematika	Drs. Supriadi, S.Pd. Rudy Rumanto, S.Pd. Sri Hastuti, S.Pd. Riani Widi Astuti, S.Pd. Surojo, S.Pd. Krisna Wardhani, S.Pd.
Guru Mapel Bahasa Inggris	Dra. Indarwati AN Priyadi Nugroho, S.Pd. Sugiyarti, S.Pd. Dwi Kusrini, S.Pd. Elis Anugerawati, S.Pd.
Guru Mapel Geografi	Rachmat Kurniadi, S.Pd.
Guru Mapel Sosiologi	Dra. Syaripah Wuryanto, S.Pd.
Guru Mapel Ekonomi	Drs. Tri Harnadi Agus Widagdo, SE

Guru Mapel Sejarah	Dra. Tien Amry Astuti
Guru Mapel PKn	Utik Masitoh, SIP Nunik Dwiastuti, S.Pd. Drs. Agusriyono Drs. Saryadi
Guru Mapel Penjaskes	Edy Suyadi, S.Pd Suhartinah, S.Pd. Arief Fitriadi, M.OR
Guru Mapel BK	Dra. Niken Susilowati Muhammad Abdul Malik, S.Pd
Guru Mapel Pendidikan Seni	Sigit Priyambodo, S.Pd. Rika Hanako Prastitasari, S.Pd.
Guru Mapel TIK	Titis Widowati, ST Agus Widagdo, SE
Guru Mapel Bahasa Jawa	Parwanto, S.S Ernaningsih
Guru Mapel Bahasa Jepang	Pipit Febriani Puspitasari, S.Pd. Ika Anisa, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	Kuncoro, SE
Perpustakaan	Drs. Sukapdiyana Hermin Sulistiyowati
Inventaris	Isheryani
Pemeliharaan Sarana Prasarana	Martana
Pembantu Bendahara dan PDG	Suwarman
Pengantar Surat/Kebersihan	Rukiyat
Bendahara Gaji	Dra. F. Atik Suryantari
Kesiswaan	Sayadiyah
Kepegawaian/Driver	Widadi
Penata Laksana Kepegawaian	Siti Nuraini
Pengadministrasian Umum/Persuratan	Sri Muryani
Pembantu Bendahara	Fitriana Indri Astuti
Laboran TIK	Firman Hadi Hidayat, SE
Pembantu Pelaksana	Andri Erwantoro Tumingan Kardiyo Sugiyanto

SATPAM	Kodiran Dwi Susanto
Pembantu Bagian Inventaris	Gunarto
Laboran Biologi	Suratiningsih
Laboran Fisika	Amat Selo

5. Kondisi Fisik dan Non Fisik SMA N 4 Yogyakarta

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik serta layak digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Sekolah memiliki gedung permanen dan dilengkapi fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup memadai. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas beberapa Ruang kelas, Ruang Kepala Sekolah, Ruang WAKA, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang TIK, Ruang seni, ruang musik, Ruang Piket, lobi, Ruang Teknisi, Ruang Fotocopy, Ruang OSIS, Ruang AVA, Perpustakaan, UKS, Laboratorium, Tempat Ibadah, Kantin, Koperasi sekolah, Aula, Tempat Parkir, garasi, lapangan sepak bola dan Lapangan Basket.

1) Ruang kelas

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, dengan perincian sebagai berikut:

- a) 8 ruang untuk kelas X
- b) 5 ruang untuk kelas XI IPA
- c) 3 ruang untuk kelas XI IPS
- d) 5 ruang untuk kelas XII IPA
- e) 3 ruang untuk kelas XII IPS

Masing-masing ruang kelas mempunyai luas kurang lebih 56 m². Kondisi ruang kelas dan fasilitas disetiap ruangan sudah cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki setiap ruang kelas adalah papan tulis “whiteboard”, meja, kursi dan LCD, proyektor, kipas angin dan sound system.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di sebelah utara ruang Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di

dalam ruang kepala sekolah antara lain: lemari, kursi, meja kerja, kipas angin dan komputer.

3) Ruang WAKA

Ruang WAKA memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di samping barat ruang guru dan disamping kiri ruang Kepala sekolah. Perlengkapan yang tersedia di ruang WAKA antara lain : komputer, meja, Kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi di ruang WAKA sudah cukup baik dan rapi.

4) Ruang Guru

Ruang Guru terletak pada lantai pertama sebelah timur Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di ruang guru adalah meja guru, kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi dibuat dengan barisan yang rapi. Di ruang guru juga dilengkapi dengan komputer dan printer yang dapat digunakan untuk kebutuhan siswa dan guru.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha letaknya di lantai pertama disebelah utara ruang piket. Ruang Tata Usaha ini dilengkapi dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan, almari untuk menyimpan dokumen-dokumen penting, dan telepon untuk memudahkan dalam berkomunikasi. Penataan tempat duduk di ruang Tata Usaha cukup rapi di bentuk huruf U.

6) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di lantai pertama disebelah utara ruang kelas XI IPA 5. Ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

7) Ruang piket

Ruang piket terletak dibagian depan, tepatnya sebelah barat lobi. Dalam ruang piket terdapat 1 kursi dan meja tempat menaruh buku-buku dan arsip-arsip yang berhubungan dengan kegiatan piket di sekolah. Pelaksanaan piket dilakukan oleh guru-guru yang berjumlah lima orang setiap harinya. Ruang piket sudah cukup baik dan nyaman, namun pelaksanaan piket masih belum terkoordinir dengan baik karena guru yang bertugas piket terkadang memiliki kesibukan lain yang memaksa harus meninggalkan piket. Sehingga mahasiswa PPL ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Piket.

8) Aula

Aula terletak di lantai dua di sebelah barat mushola SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ukuran ruang aula cukup luas sehingga dapat menampung siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta ketika mengadakan acara atau kegiatan yang memuat audien banyak. Fasilitas di ruang aula pun cukup memadai. Ruang aula digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti pertemuan wali murid, pentas seni bagi siswa, dan acara-acara lain.

9) Ruang AVA

Ruang Ava berada di lantai dua tepatnya sebelah selatan ruang kelas XI IPS 2. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ruang ava biasanya digunakan sebagai tempat untuk pertemuan, rapat, *workshop* dan lain sebagainya. Di dalam ruang ava ini terdapat fasilitas berupa kursi sebanyak 64 buah dan meja 12 buah. Untuk menggunakan ruang ini harus meminta izin dan persetujuan Kepala Sekolah.

10) Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai pertama bersebelahan dengan ruang UKS. Koleksi buku – buku pelajaran di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini juga sudah cukup lengkap. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa juga sudah menggunakan sistem barcode. Di perpustakaan dilengkapi dengan AC dan kursi serta meja yang cukup sehingga membuat nyaman para siswa untuk belajar.

11) Koperasi

Koperasi terletak di sebelah kanan garasi berdekatan dengan tangga. Ruang koperasi cenderung cukup sempit. Dalam koperasi terdapat alat tulis yang dibutuhkan siswa serta buku-buku LKS untuk siswa.

12) Garasi

Garasi terletak di sebelah kanan ruang kelas XI IPA 5 dan sebelah kiri koperasi. Garasi ini digunakan untuk menyimpan mobil milik sekolah.

13) Lobby

Ruang Lobby terletak di bagian depan Sekolah itu sendiri yang berdekatan dengan pintu gerbang sekolah, ruang lobby digunakan untuk menyambut tamu atau untuk tempat para tamu jika akan ada pertemuan. Di ruang lobby terdapat 1 set meja dan kursi tamu.

14) Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

- a) Laboratorium kimia

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Kimia cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran kimia bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Kimia terletak di sebelah utara Laboratorium Biologi dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Kimia terdapat 5 lemari tempat menyimpan peralatan praktik untuk siswa, 1 papan tulis, 1 tabel periodik unsur, 13 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 2 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

b) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah utara tempat foto copy, sebelah timur ruang koperasi, dan sebelah selatan kantin. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan 7 meja praktik bagi siswa, setiap meja diisi dengan 4 kursi, terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan peralatan praktik siswa seperti, voltmeter, prisma kaca, planetarium, mistar, berbagai magnet, berbagai lensa, jangka sorong, berbagai macam cermin, amperemeter, dll. Selain itu, Laboratorium Fisika SMA N 4 Yogyakarta juga dilengkapi dengan poster-poster atau rumus-rumus fisika yang ditempel di dinding laboratorium.

c) Laboratorium Biologi

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Biologi cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Biologi terletak di sebelah selatan Lab. kimia dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Biologi terdapat 6 lemari tempat menyimpan peralatan praktik untuk siswa, 1 papan tulis, 12 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 8 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

d) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di lantai dua yaitu di atas lab fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta. Laboratorium Bahasa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang masing-masing dilengkapi dengan headphone yang dapat digunakan oleh siswa-siswi ketika pembelajaran. Selain itu terdapat fasilitas lain seperti meja guru, papan tulis, proyektor, kipas angin, dan fasilitas lainnya yang tertata rapi.

e) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berada di lantai dua tepatnya di sebelah barat kelas XII IPA 5. Fasilitas Laboratorium Komputer di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup memadai. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran komputer. Laboratorium Komputer dilengkapi dengan adanya meja untuk guru, papan tulis, proyektor, dan kipas angin. Tata letak komputer pun diatur sedemikian rupa dengan posisi berjajar sehingga memudahkan siswa-siswi ketika menggunakan komputer.

f) Laboratorium agama Islam

Laboratorium Agama Islam terletak disebelah selatan kelas XB, menghadap ke barat. Kondisi di Laboratorium Agama Islam bersih, rapi, dan nyaman. Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Agama Islam terdapat beberapa al-quran dan buku-buku agama Islam yang disusun secara rapi dalam satu rak, terdapat 16 meja-meja kecil, karpet besar, meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

15) Masjid Tanwirul Ilmi SMA Negeri Yogyakarta

Masjid Tanwirul Ilmi berada di lantai dua tepatnya sebelah selatan ruang ava. Masjid ini memiliki ruangan yang luas, didalam masjid terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena dan sarung yang tertata dengan rapi serta lemari untuk menyimpan Al-qur'an. Tempat wudhu dan aliran air buangan lancar dan bersih terdiri dari tempat wudhu wanita dan laki-laki yang terletak di lantai pertama. Penataan tempat ibadah juga sudah baik, terdapat pemisahan antara tempat sholat perempuan dan laki-laki.

16) Ruang Fotocopy

Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah timur ruang koperasi siswa dan tempat wudhu Masjid SMA N 4 Yogyakarta. Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta dilengkapi dengan 2 buah mesin foto copy, 2 buah meja, 4 buah kursi, dan 1 buah tempat yang digunakan untuk menyimpan alat-alat kebutuhan foto copy seperti kertas, tinta, penjepit kertas, dll

17) Ruang Seni Musik

Ruang Seni Musik berada di lantai dua tepatnya di sebelah utara ruang kelas XI IPS 1. Ruang ini tersedia alat musik yang lengkap. Penanggung jawab ruangan ini ialah Bapak Sigit.

18) Tempat Parkir

Tempat parkir sepeda motor di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup luas. Tempat parkir sepeda motor siswa terletak di dekat pintu masuk belakang

berdekatan dengan kantin dan ruang kelas X sementara untuk tempat parkir guru terletak di dekat pintu masuk depan. Sedangkan untuk mobil diparkir di halaman sekolah.

19) Kamar Mandi/WC

SMA N 4 Yogyakarta memiliki kamar mandi/WC sebanyak 20, yakni 3 kamar mandi guru yang terletak di belakang ruang tata usaha, 5 kamar mandi siswi putri yang terletak di belakang ruang fotocopy, 2 kamar mandi laki-laki di sebelah selatan Laboratorium Agama Islam, 5 kamar mandi terletak di sebelah selatan Laboratorium Biologi dan 5 kamar mandi terletak di lantai dua. Kondisi kamar mandi yang cukup baik dan bersih.

20) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah barat Perpustakaan, didalam ruang UKS sudah memenuhi standar Kedokteran yaitu dengan ruangan yang bersih terdapat ruang priksa dan ruangan untuk pasien beristirahat, ruang pasien di bagi menjadi 2 yaitu untuk putri dan putra yang masing-masing terdiri dari 2 tempat tidur, dan diruang priksa/rawat terdapat 1 tempat tidur, 1 buah meja dokter, 1 buah lemari obat, 1 buah lemari perlengkapan UKS, 2 tandu, dan lain-lain.

21) Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin sekolah.satu kantin terletak belakang dekat ruang osis sementara satu kantin terletak di belakang kelas agama katolik berdekatan dengan tempat parkir. Kantin ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi bagi para pengunjung kantin.Selain siswa yang jajan di akntin ini, guru-guru juga sering membeli makanan maupun minuman di Kantin ini.

b. Keadaan Non Fisik Sekolah:

SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sangat menjamin mutu pendidikan. Prestasi Keadaan non fisik sekolah terdiri dari :

1) Potensi Siswa

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa 749 siswa, dengan data sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X	257
2	XI IPA	170

3	XI IPS	89
4	XII IPA	159
5	XII IPS	74
JUMLAH		749

Potensi siswa yang paling menonjol di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan olahraga. Beberapa kali siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta mengikuti lomba-lomba olahraga di tingkat nasional. Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

2) Potensi Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 59 orang dan sebagian besar merupakan lulusan S1..

3) Potensi Karyawan

SMASMA Negeri 4 Yogyakarta mempunyai Karyawan yang membantu keberlangsungan kegiatan sekolah berjumlah 20 orang. Karyawan ditempatkan pada Tata Usaha, parker dan Karyawan Kantin.

4) Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

5) Mading

Kegiatan mading di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup berjalan dengan baik. setiap tahun selalu ada lomba madding yang diadakan oleh OSIS.

6) Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 9 yaitu :

- a) Pramuka
- b) Paskibra
- c) Patrol Keamanan Sekolah (PKS)
- d) Pencinta Alam (PA)
- e) Olahraga (Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis lapangan)
- f) Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)
- g) Koperasi Sekolah
- h) Komputer

B. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 4 Yogyakarta :

1. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak fakultas sebelum diterjunkan di sekolah selama satu hari.

2. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan

seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IIS dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 dan 1 jam pelajaran). Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan serta keterampilan dalam mengajar yang telah diperoleh dari pengajaran mikro.

6. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah:

- a. Upacara bendera
- b. Piket Perpustakaan
- c. Piket Guru

7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

8. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 4 Yogyakarta dan Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta.

9. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

1. Pembekalan PPL UNY

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

2. Observasi Sekolah

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

a. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

1) Kurikulum

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk proses pembelajaran masih menerapkan Kurikulum 2006 yaitu KTSP.

2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi satu RPP namun belum terperinci dengan jelas.

b. Proses Pembelajaran meliputi :

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi

- 2) **Peyajian materi**
Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.
 - 3) **Metode pelajaran**
Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan Tanya jawab serta penugasan.
 - 4) **Penggunaan bahasa**
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.
 - 5) **Gerak**
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
 - 6) **Cara Memotivasi siswa**
Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.
 - 7) **Teknik Bertanya**
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
 - 8) **Teknik Penguasaan Kelas**
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
 - 9) **Bentuk dan Cara Evaluasi**
Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik
 - 10) **Menutup Pelajaran**
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.
- c. **Perilaku Siswa, meliputi :**
- 1) **Perilaku siswa di dalam kelas**
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran .

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

3. **Pembelajaran Kokulikuler**

Dalam tahap inti pelaksanaan praktik pembelajaran kokulikuler praktikan melakukan beberapa persiapan yang bertujuan agar dalam melakukan rencana program kegiatan PPL/magang III dapat berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan praktikan untuk mempersiapkan pembelajaran kokulikuler adalah sebagai berikut :

a. **Kegiatan Praktik Mengajar**

Dalam persiapan pelaksanaan praktik mengajar, praktikan melakukan beberapa persiapan kegiatan yang mendukung agar kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik, persiapan kegiatan yang dilakukan diantaranya meliputi :

1) Konsultasi

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Dalam persiapan kegiatan konsultasi praktikan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sekiranya dapat memberikan praktikan informasi yang berguna dalam menunjang kegiatan mengajar. Selain itu menyiapkan kertas atau buku catatan dan alat tulis.

2) Mengumpulkan materi

Persiapan yang dilakukan praktikan dalam mencari referensi atau materi yang akan digunakan sebagai bahan mengajar adalah meminjam buku-buku di perpustakaan dan mencari materi serta media pembelajaran seperti video, gambar, dan lain-lain di internet.

3) Diskusi tentang Rencana Program Pembelajaran

Sebelum praktikan membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) praktikan juga membutuhkan masukan serta berdiskusi dengan teman satu jurusan. Sebagai persiapan untuk berdiskusi dengan teman satu jurusan praktikan mempersiapkan buku catatan, alat tulis, silabus serta materi pembelajaran.

4) Pembuatan Rencana Program Pembelajaran

Sebagai persiapan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran praktikan mempersiapkan silabus, catatan dan informasi serta masukan dari guru pembimbing.

5) Pembuatan media pembelajaran

Dalam mempersiapkan media pembelajaran, praktikan mempersiapkan beberapa hal yakni catatan tentang informasi dan masukan baik dari hasil diskusi dengan teman dan juga dari guru pembimbing.

6) Menyusun materi

Sebagai persiapan dalam penyusunan materi yang digunakan sebagai persiapan tahap akhir untuk melakukan kegiatan mengajar praktikan lebih mempersiapkan kondisi fisik dan mental dan juga penyusunan materi yang ada dapat sistematis dan juga tersampaikan dengan baik.

7) Evaluasi

Dalam melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran praktikan mempersiapkan beberapa pertanyaan sesuai materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagai indikator pencapaian tingkat pemahaman.

8) Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar teman

Dalam mempersiapkan kegiatan mengikuti kegiatan belajar mengajar teman, praktikan melakukan beberapa persiapan diantaranya buku catatan, alat tulis, kursi yang digunakan untuk tempat duduk praktikan dan guru pembimbing, serta camera sebagai alat dokumentasi.

4. Kegiatan Non Kokulikuler

Dalam mempersiapkan kegiatan non kokulikuler, praktikan juga melakukan beberapa hal diantaranya:

a. Upacara bendera

Dalam mempersiapkan kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin praktikan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin yakni dengan datang ke SMA N 4 Yogyakarta sepagi mungkin yakni sebelum pukul 06.30 WIB.

b. Piket

Dalam melakukan kegiatan piket sekolah praktikan berangkat lebih awal yaitu pukul 06.00 WIB dan lebih melakukan persiapan kondisi fisik dengan

beristirahat dengan cukup dikarenakan tugas piket lebih membutuhkan persiapan kondisi fisik yang baik. Selain itu juga mempersiapkan peralatan piket guru.

c. Kerja Bakti

Dalam mengikuti kerja bakti praktikan mempersiapkan alat kerja bakti dan membawa kaos serta celana training untuk kerja bakti.

d. Penyusunan Laporan

Dalam melakukan persiapan penyusunan laporan kegiatan, mahasiswa mempersiapkan beberapa hal yakni catatan mingguan, matriks program kegiatan sebagai acuan dasar praktikan melakukan penyusunan laporan kegiatan.

B. PELAKSANAAN

1. Observasi

Dalam melakukan kegiatan Observasi, praktikan melakukan pencatatan dan pencarian informasi yang penting. Observasi yang dilakukan praktikan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk lebih memperbanyak interaksi kepada warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta dan lebih merekatkan ikatan rasa persaudaraan antar seluruh komponen sekolah.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Diikuti oleh 9 orang mahasiswa PPL dan Guru sekolah. Diadakan dalam bentuk acara yang formal.

3. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks PPL dibuat secara bersama-sama oleh semua anggota kelompok PPL dengan melihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY di SMA N 4 Yogyakarta.

4. Konsultasi

Konsultasi dilaksanakan setiap seminggu sekali dan setelah proses pembelajaran. Konsultasi dilakukan dengan DPL Micro teaching dan guru pembimbing. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai masalah PPL, RPP, Media Pembelajaran, Proses pembelajaran, Analisis nilai, Pembuatan Laporan dan lain-lain.

5. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang

akandisampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP dibuat pada minggu sebelumnya.

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Pembuatan media ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD.

c. Menyusun materi

Dalam penyusunan materi yang digunakan sebagai persiapan tahap akhir untuk melakukan kegiatan mengajar. Dalam kegiatan penyusunan materi praktikan lebih memfokuskan kepada penguasaan materi pembelajaran yang akan diberikan. Dalam kegiatan penyusunan materi praktikan membutuhkan setidaknya 2 jam pada setiap minggu.

d. Tugas dan Soal Ulangan Harian

Tugas dan Ulangan Harian merupakan proses evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini telah dibuat 3 eksemplar tugas untuk kelas XI dan 2 eksemplar tugas untuk kelas X. Dan diakhiri dengan Ulangan Harian dalam bentuk essay.

6. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 agustus sampai tanggal 12 September 2015. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.

- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

- a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, absensi dan disertai dengan motivasi dan humor. Mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

- b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Kegiatan berisi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi. Dalam kegiatan ini juga diselingi dengan humor, candaan, motivasi untuk dapat membangkitkan minat, fokus, serta semangat siswa dan agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. .

- c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan dan juga sesekali mengadakan post test. Dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diakhiri dengan berdoa bersama sama yang bertujuan agar siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai dari Pancasila dan diakhiri dengan salam.

Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar 4 kelas yaitu kelas XG, XH, XI IPA 1, XI IPA 3. Dalam rentang waktu yang

diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 16 kali dalam 4 pertemuan dan 4 kali ulangan harian di pertemuan kelima. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Senin, 10 Agustus 2015	XI IA 1	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya Politik
2	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IA 3 XH	Kelas XI IPA 3 Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya Politik Kelas XH : Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	XG	Kelas XG : Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa

			dan unsur-unsur terbentuknya negara
4	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IA3 XG	<p>Kelas XI IPA 3 :</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia <p>Kompetensi Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia <p>Kelas XG :</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) <p>Kompetensi Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	XH	<p>Standar Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) <p>Kompetensi Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
6	Senin, 24 Agustus 2015	XI IA 1	<p>Standar Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia <p>Kompetensi Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

7	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IA 3 XG	<p>Kelas XI IPA 3 :</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik</p> <p>Kelas XG</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI</p>
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	XH	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI</p>
9	Senin, 31 Agustus 2015	XI IA 3 XG	<p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik</p>
10	Rabu, 2 September 2015	XI IA 3 XG	<p>Kelas XI IPA 3 :</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p>

			<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>a. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan</p> <p>Kelas XG :</p> <p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>
11	Sabtu, 5 September 2015	XH	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>
12	Senin, 7 September 2015	XI IPA 1	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan</p>
13	Rabu, 9 September 2015	XI IPA 3	Ulangan Harian SK.1
14	Sabtu, 12 September 2015	XH	Ulangan Harian SK.1
15	Rabu, 16 September 2015	XG XI IPA 1	Ulangan Harian SK.1

7. Mendampingi Kegiatan Praktik Mengajar teman

Dalam mendampingi kegiatan praktik mengajar teman, praktikan melakukan beberapa kegiatan diantaranya pengamatan dalam proses belajar mengajar

yang dilakukan teman, dalam pengamatan tersebut praktikan dapat melakukan beberapa evaluasi dan juga masukan kepada teman. Dalam mengikuti kegiatan belajar teman ini praktikan melakukannya sebanyak 5 kali dalam seminggu dengan total sebanyak 20 kali dan 4 kali ulangan harian.

No	Hari/Tanggal	Kelas
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XF
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IA 4
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI IA 2
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XE XD
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IA 4
6.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI IA 2
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XE XD
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XF
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IA 4
10.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI IA 2
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XE XD
12.	Senin, 31 Agustus 2015	XF
13.	Selasa, 1 September 2015	XI IA 4
14.	Jum'at, 4 September 2015	XI IA 2
15.	Sabtu, 5 September 2015	XE XD

16.	Senin, 7 September 2015	XF
17.	Selasa, 8 September 2015	XI IA 4
18.	Jum'at, 11 September 2015	XI IA 2
19.	Sabtu, 12 September 2015	XE XD
20.	Senin, 14 September	XF

8. Evaluasi

Dalam melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran praktikan membutuhkan waktu rata rata 2 jam perminggu. Dalam kegiatan evaluasi ini meliputi kegiatan koreksi pemberian tugas dan juga koreksi tentang pencapaian target pembelajaran yang diberikan.

9. Analisis Nilai Ulangan Harian

Dalam melakukan kegiatan analisis nilai ulangan harian praktikan membutuhkan waktu rata rata 4 jam per kelas. Dalam kegiatan analisis ini dengan mengoreksi ulangan harian dan input data.

10. Upacara

Kegiatan upacara hari senin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan seluruh warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta.Selama melakukan kegiatan PPL/Magang III di SMA N 4 Yogyakarta.Mahasiswa/praktikan melakukan kegiatan upacara bendera sebanyak 4 kali, yakni pada tanggal 10, 24, 31 Agustus dan 7 September 2015 dan satu kali Upacara HUT RI ke-70.

11. Piket Guru

Kegiatan piket merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/praktikanuntuk membantu kegiatan administrasi ataupun membantu warga sekolah dalam melakukan sesuatu di lingkungan sekolah, piket dilakukan secara bergiliran dengan dari seluruh mahasiswa/praktikan praktikan PPL.Dalam melakukan tugas piket mahasiswa/praktikan dari pukul 06.30 – 14.00. Kegiatan piket meliputi menyambut siswa, guru ataupun karyawan SMA N 4 Yogyakarta dengan prinsip 3S (senyum, sapa, salam) di lorong masuk sekolah, membantu kegiatan administrasi sekolah yang diminta, mencatat jika ada warga sekolah yang izin, membantu menuliskan buku tamu, membantu siswa mencari buku dan menuliskan pelanggaran sekolah siswa serta kegiatan lainnya dan menjaga perpustakaan.

12. Kerja Bakti

Kerja bakti dilakukan pada tanggal 5 September 2015 dalam rangka untuk penilaian lomba sekolah Adiwiyata. Kegiatan dilakukan dengan membantu membersihkan sekolah dan merapikan tanaman-tanaman.

13. Penyusunan Laporan.

Penyusunan laporan kegiatan PPL di SMA N 4 Yogyakarta ini mulai dilakukan sejak awal PPL. Meskipun demikian, kegiatan pembuatan laporan di intensifkan pada minggu terakhir kegiatan PPL/Magang III, hal ini dikarenakan juga rekapan kegiatan dan hasil kegiatan yang baru bisa diperoleh pada minggu ke 4, dan fokus untuk minggu terakhir dimaksudkan untuk penyelesaian tahapan akhir dari penyusunan laporan kegiatan PPL. Alokasi waktu kegiatan untuk melaksanakan penyusunan laporan ini sekitar 20 jam, dan dibagi 2 jam di minggu pertama dan kedua, 3 jam di minggu ke 3 dan 4, serta 10 jam di minggu terakhir.

C. ANALISIS DAN REFLEKSI

1. Analisis

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III di SMA N 4 Yogyakarta, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Kota Yogyakarta berlangsung kurang lebih selama 5 minggu yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL/magang III dilaksanakan secara bertahap yaitu dimulai dari penerjunan, observasi hingga pelaksanaan PPL/magang III. Dalam hal ini praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada 4 kelas yakni XI IA 1, XI IA 3, X H, XG. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diantaranya meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran dan evaluasi. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing ini praktikan belajar bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan pembelajaran, menutup pembelajaran hingga mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini sangat efektif dengan teknik ilustrasi, motivasi dan humor lawakan sehingga siswa fokus dan semangat terhadap pelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga sangat komunikatif. Walaupun dengan banyak humor dan tertawa tapi ilmu yang disampaikan tetap tersampaikan dengan baik.

b. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode ini praktikan menggunakan tugas kelompok sebagai diskusi.

c. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan siswa memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari siswa seperti:

- a) Kelas XI kurang serius kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.
- b) Kurangnya sumber belajar siswa.
- c) Siswa sangat cerewet tapi komunikatif.
- d) Siswa banyak tertawa dikarenakan perbedaan logat bahasa.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- 1) Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- 2) Memberi kode kepada siswa untuk memperhatikan, seperti mengucapkan assalamu'alaikum, halo, hi dan lain-lain.
- 3) Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif komunikatif.

Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian SMA N 4 Yogyakarta sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.

- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 3) Semangat siswa dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Hubungan yang harmonis antara semua pihak.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terkadang siswa menganggap praktikan sebagai teman bukan sebagai pendidik, sehingga berbuat seenaknya.
- 2) Terkadang ada fasilitas kelas yang tidak bisa digunakan.
- 3) Kondisi kelas yang kurang kondusif apalagi saat jam terakhir.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Menunjukkan wibawa sebagai guru dan mencari cara agar siswa memperhatikan.
- 2) Mengganti metode pembelajaran.
- 3) Melakukan tindakan perkataan dan perbuatan yang bisa memancing fokus siswa, misal melalui lawakan.

1. Refleksi

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMA N 4 Yogyakarta. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, mendemonstrasikan metode mengajar, komunikasi dengan guru, serta menerapkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan kerja yang terstruktur.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Yogyakarta telah memberi manfaat dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah ditanamkan, baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas, maupun di dalam lingkungan sekolah untuk membuka mata tentang kondisi yang sebenarnya. Hal penting karena dapat dijadikan sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa nantinya ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dengan demikian kegiatan PPL mahasiswa diuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman nyata di sekolah. Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah:

1. Seluruh program telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya
1. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
2. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan.
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMA N 4 Yogyakarta.
5. Dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

Dengan melaksanakan program praktik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung di lapangan. Mahasiswa dapat mengenal berbagai macam karakteristik dan kepribadian siswa juga berlatih menciptakan suasana belajar

mengajar kondusif. Selain itu, mahasiswa juga mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa-siswi SMA N 4 Yogyakarta, sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat.

Dengan melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pendidik. Selain itu, mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Pihak Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku disekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama, solidaritas, serta kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatanPPL sebagai pelajaran di masa yang akan datang.

2. Pihak Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Perlu ditingkatkan secara terus menerus pembenahan dalam proses pembelajaran.

3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a Lebih meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan program PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan.
- b Lebih meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program PPL.
- c Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaanPPLagar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaanPPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Matriks Program Kerja PPL

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 4 YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Saratri Fajar Jayanta

Alamat Sekolah : JLN. MAGELANG KARANGWARU LOR,
TEGALREJO, YOGYAKARTA

Nomor Mahasiswa : 12401244011

Fak/Jur/Prodi : ILMU SOSIAL/PKN

Guru Pembimbing : Drs. Saryadi

Dosen Pembimbing : Puji Wulandari .K , S.H.,M.Kn

Minggu I

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 agustus 2015	07.15-08.15	Upacara dan Penerjunan PPL	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD. Mahasiswa PPL UNY disambut dengan baik di SMA N 4 Yk.	DPL Pamong PPL tidak bisa hadir dalam acara penerjunan dikarenakan ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.	

		08.30-09.00	Observasi Sekolah	Kegiatan ini dilakukan oleh 9 orang mahasiswa PPL UNY dengan melihat kondisi sarana dan prasarana, fasilitas KBM, administrasi dan peraturan, kegiatan ekstra kurikuler.		
		09.15-09.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menentukan pembagian kelas dan membahas materi yang diajarkan. X= Bangsa dan Negara XI= Budaya Politik		
		10.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Kegiatan dilakukan di Posko PPL. Fiksasi RPP dan Media Pembelajaran		
		10.45-12.00	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Diisi dengan pengenalan dan Materi SK 1 KD. 1.1 Budaya Politik dan tugas kelompok		
		12.35-13.35	Mendampingi kegiatan Praktek Menagajar teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Disi mendampingi dan membantu teman PPL		
		14.00-16.00	Penyusunan Matriks PPL	Membuat Matriks PPL		

2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.2		
		12.25-13.55	Mendampingi Praktik Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Diisi dengan mendampingi dan membantu teman PPL		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		10.30-12.00	Melaksanakan Praktik mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3. Diisi dengan pengenalan dan Materi SK 1 KD. 1.1 Budaya Politik dan tugas kelompok		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar Di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.1.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: 1-3 Menjaga Perpustakaan 4-8 Menjaga Piket Guru		

		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	07.15-08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.1.		
		09.45-11.15	Mendampingi Praktik Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Diisi dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.15-08.45	Mendampingi Praktik Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Diisi dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		11.15-13.10	Mendampingi Praktik Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Diisi dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		13.30-15.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data		

Minggu II

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	06.30-09.00	Upacara HUT RI ke-70	Upacara dilaksanakan di Lap. SMA N 4 Yk. Diikuti oleh jajaran pemeritahan dan Kepolisian Kecamatan Karangwaru, Guru dan siswa SD, SMP, SMA dan warga.		
		16.00-17.00	Upacara Penurunan Bendera	Upacara dilaksanakan di Lap. SMA N 4 Yk. Diikuti oleh jajaran pemeritahan dan Kepolisian Kecamatan Karangwaru, Guru dan siswa SD, SMP, SMA dan warga.		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.3		
		12.25-13.55	Mendampingi Praktik Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Diisi dengan membantu dan mendampingi teman PPL.		

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45-10.30	Melaksanakan kegiatan Praktik mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Diisi dengan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.2 dan tugas kelompok.		
		10.30-12.00	Melaksanakan kegiatan Praktik mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Diisi dengan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.2. dan tugas		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga Piket Guru dan tugas kelas.		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	08.30-10.30	Mendampingi Praktek Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-08.45	Mendampingi Praktek Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		09.45-11.15	Melaksanakan kegiatan Praktik mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH. Diisi dengan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.2. dan tugas		
		11.15-13.10	Mendampingi Praktek Mengajar teman PPL	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		13.30-15.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data		

Minggu III

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 24 agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		

		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		10.30-12.00	Melaksanakan Praktek Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Diisi dengan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.2 dan tugas kelompok.		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.4		
		12.25-13.55	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
3.	Rabu, 26Agustus 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3. Diisi dengan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.3		

		10.30-12.00	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Diisi dengan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.3. dan tugas		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15-08.45	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		09.45-11.15	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH .Diisi dengan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.3. dan tugas		

		11.15-13.10	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		13.30-16.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan Data		

Minggu IV

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 31 agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		
		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

		10.30-12.00	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Diisi dengan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.3		
2	Selasa, 1 September 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.4		
		12.25-13.55	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
3.	Rabu, 2 September 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3. Diisi dengan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.4		
		10.30-12.00	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.4		

4.	Kamis, 3 september 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 4 September 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
6.	Sabtu, 5 September 2015	07.15-08.45	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		08.45-09.45	Kerja bakti	Kegiatan dilaksanakan dengan membersihkan sekolah dan menata tanaman.		
		09.45-11.15	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH . Diisi dengan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.4		

		11.15-13.10	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		13.30-16.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data.		
	Minggu, 6 September	07.00-12.00 dan 18.00-23.00	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian kelas X dan XI		

Minggu V

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 7 September agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		
		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

		10.30-12.00	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.4		
2	Selasa, 8 September 2015	07.00-10.30	Penyusunan Laporan	Penyatuan Data		
		12.25-13.55	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Diisi dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
3	Rabu, 9 September 2015	08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Ulangan Harian SK 1 dikelas di XI IA 3.		
		14.00-16.00 dan 18.00-20.00	Analisis butir soal	Analisis Ulangan kelas kelas XI IA 3		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		

5.	Jumat, 21 Agustus 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 2. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-08.45	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XE Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Ulangan Harian kelas XH		
		11.15-13.10	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XD. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		13.30-17.00 dan 19.00- 24.00	Analisis Butir Soal	Analisis Ulangan Harian kelas XH		

Minggu VI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 September 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XF. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

2	Rabu, 16 September 2015	08.45-10.30	Melaksanakan praktik mengajar di kelas	Ulangan Harian di Kelas XD		
		10.30-12.00	Melaksanakan praktik mengajar di kelas	Ulangan Harian di Kelas XI IA 1		
		12.00-16.00	Analisis Butir Soal	Analisis Ulangan Harian kelas XD dan kelas XI IA 1		
3.	Kamis, 17 september 2015	09.00-12.00 dan 14.00- 16.00 dan 19.00-24.00	Penyusunan Laporan	Penyelesaian Laporan dan printing.		

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 16 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Puji Wulandari Kuncorowati, SH.,M.Kn.

Drs. Saryadi

Saratri Fajar Jayanta

NIP: 198002132005012001

NIP. 196411062007011006

NIM: 12401244011

Laporan Dana Pelaksanaan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta

No	Program / Kegiatan PPL	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pencetakan Silabus dan RPP	Tercetaknya silabus sebanyak 1 paket dan 8 paket RPP untuk kelas X dan XI		Rp 20.000,00			20.000,00
2.	Pencetakan Soal (Ujian, Remidi, Pengayaan)	Tersusunnya 5 paket tugas, 2 Paket soal ulangan harian.		Rp 175.000,00			175.000,00
3.	Laporan Individu	2 Ekslemplar		Rp 100.000,00			100.000,00
Total							Rp 295.000,00

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah
SMA N 4 Yogyakarta

Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Dra. Hj.Bambang Rahmawati Ningsih
NIP: 19601028 198603 2 002

Puji Wulandari K, S.H. M.Kn
NIP: 198002132005012001

Saratri Fajar Jayanta
124012440111

Kartu Bimbingan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 4 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Magelang Karangwaru Lor Tegalsari Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Puji Wulandari Kuncorowati SH Mkn
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pkn / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	13/8 15	2	Konsultasi awal pemb		
2	20/8 15	2	evaluasi p.		
3	29/8 15	2	serpervis kelas		
4	10/9 15	2	konsultasi laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

12 September 2015 Pkn
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Lembar Hasil Observasi

 Universitas Negeri Yogyakarta		FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK		Npma. 1	
				untuk mahasiswa	
Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta Alamat Sekolah : Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta				Nama Mhs : Saratri Fajar Jayanta NIM : 12401244011 Fak/Jur/Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan	
No	Aspek yang diamati		Deskripsi hasil pengamatan		
A	Perangkat Pembelajaran				
	1. Kurikulum Tingkat satuan pembelajaran (KTSP)		Baik, sudah menggunakan konsep/struktur KTSP yang berlaku		
	2. Silabus		Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar		
	3. Rencana Pembelajaran		Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar		
B	Proses Pembelajaran				
	1. Membuka pelajaran		Membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama, menyayikan lagu nasional bersama, mengecek kebersihan, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi		
	2. Penyajian materi		Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran		
	3. Metode pembelajaran		Ceramah bervariasi, Tanya jawab, dan Diskusi		
	4. Penggunaan waktu		Semaksimal mungkin sesuai jadwal		
	5. Penggunaan bahasa		Menggunakan bahasa yang komunikatif		
	6. Gerak		Tidak stagnasi di depan, mobilitas bagus		
	7. Cara memotivasi siswa		Memberikan pujian tidak langsung		
	8. Teknik bertanya		Bertanya pada satu per satu siswa secara acak		
	9. Teknik penugasan kelas		Menggunakan himbauan-himbau kepada siswa		
	10. Penggunaan media		Papantulis, LCD Power Point dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Kewarganegaraan serta Buku Perpustakaan.		
	11. Bentuk dan cara evaluasi		Pertanyaan kepada siswa dan penugasan		
	12. Menutup		Salam		

	pelajaran	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, tapi disadari secara umum ada beberapa siswa ramai
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Secara umum para siswa berperilaku baik walaupun beberapa masih ada yang melanggar tata tertib sekolah.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Yogyakarta ,10 Agustus 2015

Mahasiswa

Drs. Saryadi

NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta

NIM. 12401244011

Agenda Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

AGENDA KEGIATAN PRAKTIK MENGAJAR PKN SMA N 4 YOGYAKARTA

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.1
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.1
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IA 3 XH	KD 1.1
4	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI IA 2 XG	KD 1.1
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XE XD	KD 1.1
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.2
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IA 3 XG	KD 1.2
8.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI IA 2	KD 1.2
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	XE XH XD	KD 1.2
10	Senin, 24 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.2
11	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.3
12	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IA 3 XG	KD 1.3
13	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI IA 2	KD 1.3
14	Sabtu, 29 Agustus 2015	XE XH XD	KD 1.3
15	Senin, 31 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.3
16	Selasa, 1 September 2015	XI IA 4	KD 1.4

17	Rabu, 2 September 2015	XI IA 3 XG	KD 1.4
18	Jum'at, 4 September 2015	XI IA 2	KD 1. 4
19	Sabtu, 5 September 2015	XE XH XD	KD 1.4
20	Senin, 7 September 2015	XF XI IA 1	KD 1.4
21	Selasa, 8 September 2015	XI IA 4	Ulangan Harian SK.1
22	Rabu, 9 September 2015	XI IA 3	Ulangan Harian SK 1
23	Jum'at, 11 September 2015	XI IA 2	Ulangan Harian SK.1
24	Sabtu, 12 September 2015	XE XH XD	Ulangan Harian SK.1
25	Senin, 14 September	XF	Ulangan Harian SK.1
26	Rabu, 16 September 2015	XI IA 1 XG	Ulangan Harian SK 1

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi

Saratri Fajar Jayanta

NIP. 19641106 200701 1 009

NIM.12401244011

Jadwal Pelajaran PKn

JADWAL PELAJARAN PKn SMA N 4 YOGYAKARTA

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1						XE
2						XE
3	XF		XI IA 3		XI IA 2	
4	XF		XI IA 3		XI IA 2	XH
5	XI IA 1		XG			XH
6	XI IA 1		XG			XD
7		XI IA 2				XD
8		XI IA 2				

Keterangan:

- 1 = 07.15-08.00 WIB
- 2 = 08.00-08.45 WIB
- 3 = 08.45-09.30 WIB
- 4 = 09.45-10.30 WIB
- 5 = 10.30-11.15 WIB
- 6 = 11.15-12.00 WIB
- 7 = 12.25-13.10 WIB
- 8 = 13.10-13.55 WIB

Silabus SK 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi :1. *Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*
Alokasi waktu : 8 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	<p>Bangsa dan negara</p> <ul style="list-style-type: none">o manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosialo Pengertian dan unsur terbentuknya bangsao Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara<ul style="list-style-type: none">- Rakyat- Wilayah- Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	<p>Mengkaji berbagai literatur tentang kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.</p> <p>Mendiskusikan hasil kajian literatur Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa, Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara</p>	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial• Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa• Menganalisis pengertian negara dan	<ul style="list-style-type: none">o Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu)o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)o Presentasi	2 x 45	<ul style="list-style-type: none">• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti• Darji Darmo-diharjo (1990), <i>Pendidika n Pancasila di Perguruan Tinggi</i>, Malang: Penerbit IKIP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	yang berdaulat - Pengakuan dari negara lain				unsur terbentuknya Negara			Malang • Budiyanto (1999), Tata negara untuk SMA,
1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan ○ Hakikat negara ○ Asal mula terjadinya negara ○ pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain ○ Bentuk-bentuk kenegaraan	• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	• Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	Mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, asal mula terjadinya Negara Mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk-bentuk kenegaraan	• Menganalisis pengertian Negara • Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara • Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara • Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan	○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) ○ Presentasi	2 x 45	• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti • Musthafa Kamal Pasha, B.Ed,(200 2), <i>Pendidikan Kewarga negaraan (Civics Education)</i> , Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian fungsi dan tujuan negara secara universal ○ Pengertian dan tujuan NKRI ○ Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara ○ Tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>Mengkaji dari berbagai buku sumber tentang pengertian, fungsi negara secara universal</p> <p>Mendiskusikan hasil kajian literatur teori tentang fungsi dan tujuan negara serta tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan pengertian dan fungsi negara • Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara • Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) ○ Presentasi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti • Idrus Affandi, (1997), tata negara, Jakarta: Depdikbu d- balai pustaka
1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> ○ Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme) - Makna nasionalisme - Makna patriotisme ○ Macam-macam perwujudan nasionalisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dari literatur tentang semangat kebangsaan dan patriotisme dan nasionalisme Indonesia, macam-macam perwujudan nasionalisme • Mendiskusikan hasil kajian literatur tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan • Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan • Menunjukkan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) ○ Presentasi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti • Anhar Gonggong (2002),

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan 	<p>gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>memimpin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>pengertian nasionalisme serta menunjukkan bersikap positif terhadap nasionalisme dan patriotisme Indonesia</p>	<p>perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia 			<p>Nasionalisme sebuah kajian sejarah, (makalah sarasehan antar generasi) Departemen Sosial, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hans Kohn (1961), Nasionalisme arti dan sejarahnya, Jakarta: PT Pembangunan Djakarta.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Mahasiswa Praktikan

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 1240124011

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Program : XI / MP - MA
Semester : Gasal
Standar Kompetensi : 1. menganalisis budaya politik di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
							Metode	Bentuk		
1.1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian budaya politik 	1.1.1 pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian budaya politik 	Ulangan	Uraian	1 jam	Buku PKn SMA kls XI, Retno L, Esis Budaya Politik oleh Almond , Bina Aksara 1984 Bahan Internet
1.2	menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia 	1.2.1 tipe-tipe budaya politik menurut Gabriel A. Almond dan Sidney Verba 1.2.2 tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Secara klasikal mendiskusikan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan tipe-tipe budaya 	Ulangan	Uraian	3 jam	Bahan : petunjuk penugasan kelompok dan Artikel dari

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
							Metode	Bentuk		
1.3	mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	peduli sosial, tanggung jawab • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia 	1.3.1 Budaya politik yang berkembang di Indonesia	<p>politik yang berkembang di Indonesia</p> <p>Secara kelompok menggali informasi melalui media massa tentang budaya politik yang berkembang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan hasil temuan dan diskusi kelompok (melalui media power point) ▪ Secara individu mendeskripsikan temuannya 	Tugas kelompok	Laporan diskusi Dan Resume	2 jam	koran dan internet serta Foto , CD Alat Presentasi: - laptop - infocus
1.4	menampilkan peran serta budaya politik partisipan	peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia 	1.4.1 Budaya Politik Partisipan di Indonesia		Pengamatan	Performance	2 jam	Bahan : petunjuk penugasan individu dan Artikel dari koran dan internet serta Foto , CD
							Tugas individu (PR)	kliping	2 jam	

<i>No</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</i>	<i>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</i>	<i>Indikator Pencapaian Kompetensi</i>	<i>Materi pokok/ Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Penilaian</i>		<i>Alokasi waktu</i>	<i>Sumber / Bahan / Alat</i>
							<i>Metode</i>	<i>Bentuk</i>		
						mengenai budaya politik partisipan di Indonesia				

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 1240124011

RPP KELAS X DAN XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Smt : X / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45` (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 1 x pertemuan
Standar Kompetensi : 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara
Indikator : - Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
- Menganalisis pengertian bangsa
- Menganalisis unsur-unsur terbentuknya negara

I. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :
- 1. Menguraikan hakikat manusia
 - 2. Menguraikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
 - 3. Menguraikan pengertian bangsa
 - 4. Menunjukkan unsur-unsur terbentuknya bangsa
 - 5. Menguraikan unsur-unsur terbentuknya negara

II. Materi Ajar

- Bangsa dan negara
- 1. Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
 - 2. Hakikat bangsa
 - 3. Unsur-unsur terbentuknya negara

III. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran kontekstual melalui metode diskusi kelompok dan model Pembelajaran kooperatif

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Memotivasi peserta didik dengan meminta Menyebutkan unsur terbentuknya bangsa 2. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang meliputi menguraikan hakekat manusia, kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan social, hakekat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya Negara	15'	Komunikatif Rasa ingin tahu
2	Kegiatan Inti Ekplorasi - Secara klasikal menjelaskan tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara - Pendidik menyampaikan informasi mengenai hakekat manusia,kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan social, hakikat bangsa dan unsure-unsur terbentuknya negara	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis Semangat kebangsaan Cinta tanah air

	<div>Elaborasi</div> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang hakekat negara dan unsur-unsur terbentuknya negara- Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi- Peserta didik memberi penguatan hasil diskusi kelas. <div>Konfirmasi</div> <ul style="list-style-type: none">- Pendidik memberi penguatan hasil diskusi kelas- Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum diketahui- Pendidik mengulas tentang hakekat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia		
3	<div>Kegiatan Penutup</div> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik membuat kesimpulan tentang hasil Proses belajar mengajar2. Peserta didik membuat catatan dan rangkuman Tentang materi yang telah dipelajari3. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi yang telah di bahas dan untuk pertemuan yang akan datang4. Salam	10'	<div>Kreatif</div> <div>Mandiri</div> <div>Kerja keras</div> <div>Tanggung jawab</div>

V. Media, Alat dan Sumber :

- 1. Lembar tugas
- 2. Lembar pengamatan
- 3. Buku Pkn serta sumber lain yang relevan

VI. Materi Ajar

A. HAKEKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN MAKHLUK SOSIAL

1. Manusia sebagai Makhluk Individu

Manusia adalah makhluk individu. Individu artinya perseorangan atau pribadi yang terpisah dari pribadi lain. Manusia secara individu adalah bebas. Ia dapat menentukan sendiri apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Manusia adalah bebas sejauh ia sendiri dapat mengembangkan pikiran tentang tujuan dan sarana untuk mencapai tujuan itu. Ia bebas memutuskan sendiri tindakannya dan pilihan yang ia ambil dan juga ia bertanggung jawab sendiri atas segala sikap dan perbuatannya.

Pandangan yang mengembangkan pemikiran bahwa manusia pada dasarnya adalah individu yang bebas dan merdeka adalah paham individualisme. Paham ini tumbuh didunia Barat dan dikembangkan oleh beberapa filosof, diantaranya Jean Jaques Rousseu. Dasar semangat individualisme adalah manusia itu lahir secara bebas dan merdeka. Ia boleh berbuat apa saja asal jangan mengganggu keamanan orang lain.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk individu berarti manusia sejak lahir secara kodrati memang telah dibekali Tuhan potensi yang bersifat individu. Potensi yang bersifat individu itu antara lain sifat ingin mandiri, ingin mempertahankan hidupnya, ingin dihormati, ingin berprestasi, kedudukan, jabatan, status kekuasaan, ingin selalu menang dan lain-lain.

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia sejak dilahirkan sudah mempunyai naluri (hasrat) untuk hidup bersama. Hal ini merupakan kodrat alam, manusia dimanapun dan kapanpun selalu hidup bersama. Menurut

Aristoteles (384 - 322 SM) mengatakan bahwa manusia adalah *zoonpoliticon*, makhluk yang selalu hidup bermasyarakat.

Hidup berkelompoknya manusia secara modern sekarang ini adalah bernegara. Asal mula kehidupan bernegara berawal dari sejarah dalam masyarakat Yunani pada abad ke-4 SM. Mereka membentuk persekutuan-persekutuan yang disebut kota (polis). Polis dimaksudkan sebagai organisasi untuk mengatur ketentraman, keamanan dan kesejahteraan hidup bersama. Dari polis inilah, kemudian menjadi negara sebagaimana sekarang ini.

Berdasarkan pada hal tersebut, muncul pandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia hanya akan memiliki arti jika dia bersama manusia lain. Paham yang mengembangkan pentingnya aspek sosial kehidupan manusia adalah sosialisme. Sosialisme memberi nilai lebih pada manusia sebagai makhluk sosial. Sosialisme merupakan reaksi atas sistem kapitalisme yang dilahirkan oleh paham individualisme.

3. Pandangan Manusia menurut Pancasila

Pancasila memandang bahwa manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial (bukan makhluk individu dan sosial). Frans Magnis Suseno menyatakan bahwa manusia adalah individu yang secara hakiki bersifat sosial dan sebagai individu, manusia bermasyarakat.

Gambaran manusia menurut Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Manusia adalah makhluk *monopluralis* yang memungkinkan manusia itu dapat melaksanakan sila-sila dalam Pancasila.
- b. Manusia adalah makhluk tertinggi ciptaan Tuhan yang dikaruniai kesadaran dan kebebasan dalam menentukan pilihannya.
- c. Dengan kebebasannya, manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dapat menentukan sikap dalam hubungannya dengan penciptanya.
- d. Manusia perlu menyadari akan kedudukannya sebagai ciptaan Illahi. Oleh sebab itu, manusia harus mampu menentukan sikap terhadap hubungannya dengan penciptanya
- e. Manusia adalah otonom dan memiliki harkat dan martabat yang luhur.
- f. Adanya kesadaran dan keluhuran harkat dan martabatnya, yaitu dengan menghargai sesama manusia
- g. Manusia Indonesia adalah makhluk sosial yang berada di wilayah Indonesia dan bersama-sama dengan manusia Indonesia lainnya.
- h. Manusia Indonesia harus dapat hidup bersama untuk menghargai satu sama lain dan tetap membina rasa persatuan dan kesatuan bangsa yang kukuh.
- i. Manusia adalah makhluk dinamis yang melakukan kegiatannya bersama-sama manusia Indonesia yang lain.

B. HAKEKAT BANGSA

1. Pengertian Bangsa

- a. Ernest Renan
Bangsa terbentuk karena adanya keinginan untuk hidup bersama (hasrat bersatu) dengan perasaan setia kawan yang agung.
- b. Otto Bauer
Bangsa adalah kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakteristik tumbuh karena adanya persamaan nasib.
- c. F Ratzel
Bangsa terbentuk karena adanya hasrat bersatu. Hasrat itu timbul karena adanya rasa kesatuan antar manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik).
- d. Hans Kohn
Bangsa adalah buah hasil tenaga hidup manusia dalam sejarah.

2. Unsur-unsur Pembentuk Bangsa

- a. Ada sekelompok manusia yang mempunyai kemauan untuk bersatu
- b. Berada dalam suatu wilayah tertentu.
- c. Ada kehendak untuk membentuk atau berada di bawah pemerintah yang dibuatnya sendiri
- d. Secara psikologis merasa senasib, sepenanggungan, setujuan, dan secita-cita.
- e. Ada kesamaan karakter, identitas, budaya, bahasa, dan lain-lain sehingga dapat dibedakan dengan bangsa lainnya.

3. Bangsa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bangsa Indonesia adalah sekelompok manusia yang mempunyai kepentingan yang sama dan menyatakan dirinya sebagai suatu bangsa serta berproses dalam wilayah di nusantara.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang pluralistik karena terdiri atas banyak bangsa atau suku bangsa. Suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki ikatan-ikatan etnik atau ikatan primordial, seperti kesatuan ras, budaya, agama, bahasa dan tradisi. Namun demikian bangsa Indonesia dapat bersatu bukan karena adanya ikatan-ikatan primordial tetapi karena perasaan satu nasib dan cita-cita bersama. Inilah yang menumbuhkan rasa nasionalisme Indonesia.

Untuk lebih mempererat rasa kebangsaan maka dibuatlah ikatan-ikatan nasional sebagai alat pemersatu bangsa, antara lain sebagai berikut:

- a. Bahasa Persatuan, yaitu Bahasa Indonesia
- b. Bendera Negara, yaitu Sang Merah Putih
- c. Lagu Kebangsaan, yaitu Indonesia Raya
- d. Lambang Negara, yaitu Garuda Pancasila
- e. Semboyan Negara, yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- f. Dasar Falsafah Negara, yaitu Pancasila
- g. Konstitusi (Hukum Dasar) Negara, yaitu UUD 1945
- h. Bentuk NKRI, yaitu berkedaulatan Rakyat
- i. Konsepsi Wawasan Nusantara
- j. Kebudayaan Daerah, sebagai Kebudayaan Nasional

C. PENGERTIAN DAN UNSUR-UNSUR NEGARA

1. Pengertian Negara

a. Aristoteles

Negara (polis) diartikan suatu persekutuan hidup dari keluarga dan desa untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya.

b. Jean Bodin

Negara adalah suatu persekutuan dari berbagai keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh atau dari suatu lembaga yang berdaulat.

c. Logeman

Negara adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang berujuan dengan kekuasaannya mengatur serta menyelenggarakan suatu masyarakat.

d. George Jellinek

Negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.

e. Mr. Kranenburg

Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsa.

f. Roger F. Soltaw

Negara adalah alat (agency) atau wewenang (authority) yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atau nama masyarakat

Dari beberapa pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa negara adalah organisasi yang didalamnya harus ada rakyat, wilayah yang permanen dan pemerintah yang berdaulat (baik ke dalam maupun ke luar).

2. Sifat Hakekat Negara

Menurut Prof. Miriam Budiarto, sifat hakekat negara mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Sifat memaksa

Negara memiliki sifat memaksa, dalam arti mempunyai kekuatan fisik secara legal. Sarana untuk itu adalah polisi, tentara, dan alat penjamin hukum lainnya.

b. Sifat monopoli

Negara mempunyai sifat monopoli dalam menetapkan tujuan bersama masyarakat (misalnya: melarang partai politik, aliran kepercayaan tertentu).

c. Sifat mencakup semua

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali.

3. Unsur-Unsur Negara

a. Rakyat

Dalam arti politis rakyat adalah semua orang yang berada dan berdiam dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara yang tunduk pada kekuasaan negara itu.

Rakyat dibedakan menjadi 2 :

- 1) Penduduk
Adalah mereka yang bertempat tinggal di dalam suatu negara (menetap). Biasanya penduduk adalah mereka yang lahir secara turun-temurun dalam suatu negara tertentu.
- 2) Bukan Penduduk
Adalah mereka yang berada di dalam suatu negara hanya untuk sementara waktu. Contohnya para turis mancanegara atau tamu-tamu instansi di dalam suatu negara

Golongan penduduk dibedakan menjadi 2:

- 1) Penduduk warga negara
Adalah mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara. Dengan kata lain warga negara adalah mereka yang menurut undang-undang diakui sebagai warga negara atau melalui proses naturalisasi.
- 2) Penduduk bukan warga negara (orang asing)
Adalah mereka yang masih mengakui negara lain sebagai negaranya.
Contoh : duta besar, konsultan, kontraktor asing.

Warga negara dibedakan menjadi 2:

- 1) WNI (Warga Negara Indonesia)
- 2) WNA (Warga Negara Asing)

Warga negara Indonesia dibedakan menjadi 2 :

- 1) WNI asli
- 2) WNI keturunan

b. Wilayah

Wilayah suatu negara merupakan tempat berlindung bagi rakyat sekaligus sebagai tempat bagi pemerintah untuk mengorganisir dan menyelenggarakan pemerintahan.

Wilayah negara mencakup wilayah daratan, wilayah lautan, wilayah udara, dan wilayah teritorial

1) Wilayah daratan

Daratan sebagai wilayah negara dibatasi oleh daratan negara tetangga atau dibatasi wilayah perairan negaranya sendiri. Batas wilayah darat suatu negara biasanya ditentukan dengan perjanjian yang dapat berbentuk traktat baik bilateral maupun multilateral.

Batas wilayah tersebut dapat berupa :

- batas alamiah, misalnya pegunungan, sungai, hutan
- batas buatan, misalnya tembok/pagar, kawat berduri, pos penjagaan
- batas geografis, misalnya garis lintang dan garis bujur

2) Wilayah lautan

Pada mulanya ada dua konsep dasar mengenai wilayah lautan yaitu :

- *Res nullius*, yaitu konsepsi yang menyatakan bahwa laut dapat diambil dan dimiliki oleh setiap negara. Konsep ini dikembangkan oleh John Sheldon (1584-1654)
- *Res communis*, yaitu konsepsi yang beranggapan bahwa laut adalah milik masyarakat dunia, sehingga tidak dapat dimiliki oleh setiap negara. Konsep ini dikembangkan oleh Hugo de Groot.

Pada tanggal 10 Desember 1982 ditandatangani Konferensi Hukum Laut Internasional III di Montego Bay, Jamaica. Konferensi ini menetapkan bahwa wilayah laut terdiri atas hal-hal sebagai berikut :

(1) Laut teritorial

Wilayah menjadi hak kedaulatan penuh suatu negara di laut. Lebarnya adalah 12 mil laut diukur dari pulau terluar kepulauan suatu negara pada saat air surut.

(2) Zona bersebelahan

Wilayah laut yang lebarnya 12 mil dari laut teritorial suatu negara. Jadi kalau negara sudah memiliki wilayah teritorial sejauh 12 mil, maka wilayahnya menjadi 24 mil laut diukur dari pantai

(3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Wilayah laut suatu negara yang lebarnya 200 mil ke laut bebas

(4) Landas kontinen

Daratan di bawah permukaan laut di luar laut teritorial dengan kedalaman 200m atau lebih

(5) Landas Benua

Wilayah laut suatu negara yang lebarnya lebih dari 200 mil laut.

3) Wilayah udara

Wilayah udara suatu negara ada diatas wilayah daratan dan wilayah lautan negara itu. Batas wilayah udara ditentukan oleh perjanjian Paris 1919 dan Konvensi Chicago tahun 1944, yang diberi jarak ketinggian kedaulatan negara di udara ditentukan oleh kesanggupan pesawat udara mencapai ketinggian tertentu yang selalu berubah bergantung kepada kemajuan teknologi penerbangan.

4) Wilayah Ekstrateritorial

Berdasarkan ketentuan hukum Internasional, yang termasuk wilayah ekstrateritorial adalah wilayah dimana kapal-kapal laut yang berbendera negara tertentu sedang berlayar di lautan bebas, pesawat-pesawat terbang yang sedang mengangkasa di atas lautan bebas dibawah identitas negara tertentu dan tempat atau gedung perwakilan diplomatik suatu negara tertentu.

c. Pemerintah yang berdaulat.

Istilah kedaulatan merupakan terjemahan dari Superanus (Latin) Sovereignty (Inggris), Sovranus (Italia), Souverainete (Perancis) yang berarti kekuasaan tertinggi.

Menurut Jean Bodin, ada 4 sifat kedaulatan, yaitu :

- 1) Asli, artinya kekuasaan itu tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi.
- 2) Permanen, artinya kekuasaan itu tetap ada selama negara itu berdiri, walaupun pemegang pemerintahan negara berganti-ganti.
- 3) Tunggal (bulat), artinya kekuasaan itu merupakan satu-satunya kekuasaan tertinggi dalam negara yang tidak dibagi-bagi kepada badan-badan lain.
- 4) Tidak terbatas, artinya kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain, sebab kalau dibatasi maka kekuasaan tertingginya akan lenyap.

Beberapa Teori Kedaulatan

1. Teori Kedaulatan Tuhan

Menurut teori ini negara dan pemerintah mendapat kekuasaan tertinggi dari Tuhan atau Dewa-dewa.

Tokoh : Agustinus, Thomas Aquino, Marsilius, F.J. Stahl

Contoh negara yang menerapkan adalah Ethiopia pada masa Raja Haile Selassie, Belanda, Jepang dengan Kaisar Tenno Heika dan Indonesia pada masa Kerajaan Jawa Kuno.

2. Teori Kedaulatan Raja

Kedaulatan terletak ditangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Raja merupakan bayangan dari Tuhan.

Tokoh : N. Machiavelli, Jean Bodin, Thomas Hobbes, Hegel.

Contoh : Perancis pada masa Louis XIV dengan ucapannya "Negara adalah saya".

3. Teori Kedaulatan Negara

Kekuasaan pemerintah bersumber dari kedaulatan negara. Negara dianggap sebagai sumber kedaulatan yang memiliki kekuasaan tidak terbatas.

Tokoh : Paul Laband, George Jellinek

Contoh : Rusia pada masa Yang Tsar, Jerman semasa Hitler, dan Italia semasa B. Musolini

4. Teori Kedaulatan Hukum

Bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi negara. Kekuasaan negara bersumber pada hukum, sedangkan hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum.

Tokoh : Krabe, Imanuel Kant, Kranenburg.

Contoh : Negara Eropa dan Amerika pada umumnya menganut teori hukum murni.

Indonesia menganut negara hukum modern.

5. Teori Kedaulatan Rakyat

Rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Penguasa dipilih dan ditentukan atas dasar kehendak rakyat / umum.

Tokoh : John Lock, Montesquieu, J.J. Rousseau

Contoh : Hampir semua negara merdeka termasuk Indonesia, namun pelaksanaannya sangat bergantung pada rezim yang berkuasa, ideologi dan budayanya.

d. Pengakuan dari Negara Lain

Pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang memperkuat terbentuknya sebuah negara.

Pengakuan dari negara lain terbagi atas dua macam :

1) Pengakuan de facto, pengakuan berdasarkan kenyataan

Contoh : Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945

Pengakuan de facto dibedakan menjadi :

(1). Pengakuan de facto yang bersifat tetap, adalah pengakuan dari negara lain terhadap suatu negara yang hanya bisa menimbulkan hubungan di bidang perdagangan dan ekonomi.

(2) Pengakuan de facto bersifat sementara, adalah pengakuan yang diberikan oleh negara lain tanpa melihat perkembangan negara tersebut. Apabila negara tersebut hancur, maka negara lain akan menarik pengakuannya.

2) Pengakuan de jure, pengakuan berdasarkan hukum / resmi.

Contoh : untuk pertama kalinya negara Indonesia diakui oleh Mesir, tanggal 10 Juni 1947

Pengakuan de jure dibedakan menjadi :

(1) Pengakuan de jure bersifat tetap, adalah pengakuan dari negara lain yang berlaku untuk selamanya karena kenyataan yang menunjukkan adanya pemerintahan yang stabil.

(2) Pengakuan de jure bersifat penuh adalah terjadinya hubungan antarnegara yang mengakui dan yang diakui dalam hubungan dagang, ekonomi dan diplomatik. Negara yang mengakui berhak menempati konsulat atau membuka kedutaan di negara yang diakui.

Berdasarkan uraian diatas, kita ketahui bahwa unsur-unsur pembentuk negara ada empat namun demikian syarat mutlak yang harus dipenuhi negara meliputi tiga hal, yaitu rakyat, wilayah dan pemerintah yang berdaulat. Ketiga unsur tersebut dinamakan unsur *konstitutif*. Sedangkan pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang bersifat *deklaratif*.

VII. Penilaian

1. Uraikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial !
2. Uraikan pengertian bangsa !
3. Uraikan unsur-unsur terbentuknya bangsa !
4. Uraikan pengertian Negara !
5. Uraikan unsur-unsur terbentuknya negara !

Kunci Jawaban

1. Kedudukan manusia sebagai makhluk individu : manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang terdiri dari jasmani dan rohani, yang mempunyai potensi individu berupa akal, pikiran, ingin mandiri, mempertahankan hidup, ingin dihargai, ingin diakui keberadaannya dan sebagainya.

Kedudukan manusia sebagai makhluk social :

Manusia tidak dapat hidup sendiri, tetapi selalu membutuhkan bantuan dari manusia lain.

2. Bangsa adalah kumpulan individu yang mempunyai hasrat hidup bersatu, mendiami suatu wilayah tertentu, mempunyai karakter yang sama, dan merasa senasib sepenanggungan.
3. Unsur-unsur bangsa :
 - sekelompok manusia yang memiliki hasrat hidup bersatu
 - tinggal di wilayah yang sama
 - mempunyai karakter yang sama
 - perasaan senasib sepenanggungan
4. Negara adalah organisasi kekuasaan yang didalamnya terdapat rakyat, wilayah, dan pemerintah yang berdaulat, diatur secara konstitusional untuk mencapai tujuan bersama.
5. Unsur-unsur terbentuknya negara :
 - a. Unsur konstitutif (rakyat, wilayah, dan pemerintah yang berdaulat)
 - b. Unsur deklaratif (pengakuan dari Negara lain)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM12401244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Smt : X / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45` (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan republik Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan hakikat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
Indikator :
- Menganalisis bentuk Negara
- Menganalisis bentuk-bentuk kenegaraan
- Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara
- Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara

I. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :
1. Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara berdasarkan beberapa teori
 2. Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara berdasarkan fakta sejarah
 3. Mendeskripsikan asal mula terjadinya Negara berdasarkan proses pertumbuhan
 4. Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu Negara
 5. Menganalisis bentuk-bentuk negara
 6. Menganalisis bentuk-bentuk kenegaraan

II. Materi Ajar

- Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
1. Asal mula terjadinya negara
 2. Makna penting pengakuan suatu negara dari negara lain
 3. Bentuk-bentuk negara
 4. Bentuk-bentuk kenegaraan

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Siswa Aktif
2. Strategi : CTL
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Pendekatan klasikal 2. Apersepsi 3. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang meliputi mendeskripsikan asal mula terjadinya Negara, makna penting pengakuan dari Negara lain, bentuk Negara dan bentuk kenegaraan	15'	Komunikatif Rasa ingin tahu
2	Kegiatan Inti Eksplorasi - Pendidik menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Pendidik menjelaskan tentang bentuk Negara dan bentuk kenegaraan	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Nasionalisme Demokratis Cinta tanah air

	<ul style="list-style-type: none">- Pendidik menjelaskan tentang asal mula terjadinya negara- Pendidik menjelaskan makna pentingnya Pengakuan suatu Negara oleh Negara lain <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengkaji materi dengan tema sesuai kelompoknya masing-masing- Peserta didik mempresentasikan hasil kajiannya dan ditanggapi oleh kelompok lain- Siswa menyimpulkan hasil kajiannya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Pendidik memberi penguatan hasil diskusi kelas		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuat rangkuman hasil diskusi kelas dengan memperhatikan masukan konfirmasi dari guru2. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi yang telah dibahas dan untuk pertemuan yang akan datang3. Salam.	10'	Kreatif Mandiri Kerja keras Tanggung jawab

V. Media, Alat dan Sumber :

- 1. Lembar tugas
- 3. Buku Pkn serta sumber lain yang relevan

VII. Penilaian

- 1. Uraikan terjadinya negara berdasarkan teori ketuhanan, perjanjian masyarakat,dan teori kekuasaan!
- 2. Sebutkan terjadinya Negara menurut fakta sejarah
- 3. Sebut dan jelaskan terjadinya Negara berdasarkan proses pertumbuhan!
- 4. Uraikan pentingnya pengakuan negara lain terhadap keberadaan suatu negara !
- 5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dominion dan protektorat !

Kunci Jawaban

- 1. Menurut Teori Ketuhanan : Negara terjadi atas kehendak tuhan
Menurut teori kekuasaan : Negara terjadi atas dasar kekuasaan,kekuasaan ciptaan orang yang kuat dan berkuasa
Menurut teori perjanjian masyarakat : negara terjadi karena adanya perjanjian dari masyarakat untuk mendirikan negara.
- 2. Terjadinya Negara menurut fakta sejarah yaitu bisa melalui anexsatie, occupatie, fusi, cessionie, acesie, proclamation, sparatis dan innovation
- 3. Terjadinya Negara menurut proses pertumbuhan yaitu :
 - Primer, membicarakan Negara dimulai dari sebelum ada Negara
 - Skunder, membahas Negara setelah adanya Negara
- 4. Pentingnya pengakuan suatu Negara dari Negara lain
 - Untuk tidak mengasingkan suatu Negara dari Negara lain
 - Secara kodrat suatu Negara pasti membutuhkan bantuan dari Negara lain untuk Sehingga perlu untuk menjalin kerjasama dengan Negara lain
- 5. Dominion adalah Negara bekas jajahan Inggris yang sudah merdeka tetapi tetap mengakui pemerintahan ratu Inggris

Protektorat adalah suatu Negara yang berada di bawah perlindungan Negara lain yang lebih kuat.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Smt	: X / Gasal
Alokasi waktu	: 2 x 45` (1 x pertemuan)
Pertemuan ke	: 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan republik Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menguraikan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menguraikan pengertian NKRI- Membandingkan berbagai teori tujuan negara- Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Menguraikan pengertian Negara kesatuan Republik Indonesia
2. Membandingkan berbagai teori tentang fungsi Negara
3. Membandingkan berbagai teori tentang tujuan Negara
4. Mendeskripsikan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia

II. Materi Ajar

1. Pengertian NKRI
2. Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara
3. Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945

Pengertian NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)

Negara Republik Indonesia adalah Negara kesatuan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik” hal ini diperkuat dalam pasal 18 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah, yang diatur dengan undang-undang”

Negara kesatuan yang dianut adalah Negara kesatuan dengan system desentralisasi, yaitu penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom dalam kerangka Negara kesatuan RI. Dalam hal ini pemerintah daerah menjalankan otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.

Perbandingan Teori Fungsi dan Tujuan Negara

Tujuan adalah apa yang secara ideal akan dicapai suatu Negara dan bersifat abstrak sedangkan Fungsi adalah pelaksanaan cita-cita itu dalam kenyataan yang bersifat riil atau kongkret.

Teori-teori tentang tujuan Negara:

1. Tujuan Negara untuk mencapai “Kekuasaan”, :
 - a. Menurut Shang Yang tujuan negara adalah untuk mencapai kekuasaan dengan cara menjadikan rakyatnya miskin, lemah, dan bodoh.
 - b. Menurut Machiavelli tujuan Negara adalah kekuasaan demi kebesaran dan kehormatan Negara walaupun dicapai dengan cara Raja bertindak kejam dan licik.
2. Teori Tujuan Negara untuk “perdamaian Dunia”, yaitu tujuan untuk menciptakan perdamaian dunia.

3. Teori Tujuan Negara “Jaminan Hak dan Kebebasan”, Negara sebagai penjaga malam yang menjaga keamanan dan ketertiban saja, Negara juga berkewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya.

Teori tentang Fungsi Negara :

1. Teori Individualisme, Negara berfungsi memelihara dan mempertahankan keamanan dan ketertiban individu dan masyarakat.
2. Teori Sosialisme, Negara berfungsi untuk memenuhi kesejahteraan bersama.
3. Teori Komunisme, Negara berfungsi untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan menghilangkan kelas sosial.
4. Fungsi Negara menurut John Locke, ada tiga yaitu legislative (membuat undang-undang), eksekutif (membuat peraturan dan mengadili), federative (mengururs urusan luar negeri, perang, dan damai).
5. Fungsi Negara menurut Montesquieau, ada tiga yaitu legislative (membuat undang-undang), eksekutif (melaksanakan undang-undang), Yudikatif (mengawasi dan mengadili peraturan perundangan agar ditaati).

Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945

Cita-cita Negara kesatuan Republik Indonesia adalah terwujudnyan Negara yang bersatu, berdaulat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, hal ini sesuai dengan amanat di dalam Pembukaan UUD 1945 alinea II yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat adil dan makmur.

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terjabar pada Alinea IV Pembukaan UUD 1945, sebagai berikut :

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
2. Memajukan kesejahteraan Umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Siswa Aktif
2. Strategi : CTL
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	A. Kegiatan Pendahuluan 1. Pendidik mengucapkan salam 2. Peserta didik menjawab serempak 3. Pendidik menanyakan siswa yang tidak masuk 4. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran	15’	Komunikatif Rasa ingin tahu Jujur
2	B. Kegiatan Inti Eksplorasi - Pendidik menjelaskan tentang pengertian, fungsi dan tujuan NKRI Elaborasi - Peserta didik berdiskusi tentang hasil kajian literatur mengenai fungsi dan tujuan Negara, serta tujuan NKRI	65’	Rasa ingin tahu Komunikatif Kreatif Demokratis

	Konfirmasi - Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang mencakup pengertian, fungsi, dan tujuan NKRI		
3	C. Kegiatan Penutup 1. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi yang telah dibahas dan untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya 2. Salam.	10'	Kreatif Mandiri Kerja keras Tanggung jawab

V. Media, Alat dan Sumber :

- 1. Lembar Kerja Siswa
- 2. Buku Pkn serta sumber lain yang relevan

VI. Penilaian

- 1. Uraikan fungsi negara berdasarkan teori Trias Politica menurut pendapat Montesquieu !
- 2. Bandingkan teori tujuan negara antara pendapat Shang Hyang dengan Imanuel Kant !
- 2. Tuliskan tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 !

Kunci Jawaban

- 1. Fungsi Negara menurut Montesquieu :
 - legislatif : membuat aturan perundang-undangan
 - eksekutif: melaksanakan peraturan perundang-undangan
 - yudikatif : mengawasi dan mengadili yang melanggar peraturan
- 2. Tujuan Negara menurut Shang Hyang adalah mengumpulkan kekuasaan sebesar-besarnya
Tujuan Negara menurut Imanuel Kant adalah membentuk dan mempertahankan hukum supaya hak dan kemerdekaan warga Negara terpelihara.
- 3. Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 :
 - Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - Memajukan kesejahteraan umum
 - Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan dan perdamaian abadi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 26 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Smt : X / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45` (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan republik Indonesia
- Kompetensi Dasar : 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Indikator : - Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat Kebangsaan
- Mendeskripsikan macam-macam nasionalisme
- Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :
- 1. Menguraikan makna nasionalisme dan patriotisme
 - 2. Menguraikan makna nasionalisme sempit dan luas
 - 3. Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan
 - 4. Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia

II. Materi Ajar

- 1. Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)
 - Makna nasionalisme
 - Makna patriotisme
- 2. Tata cara penerapan patriotisme dalam kehidupan

III. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Siswa Aktif
- 2. Strategi : CL Teknik TPS
- 3. Metode : Ceramah, diskusi , tanya jawab, penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	A. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">1. Memotivasi peserta didik dengan diminta Menunjukkan semangat nasionalisme2. Memberikan penjelasan tentang semangat Kebangsaan,nasionalisme, dan patriotisme	15'	Komunikatif Rasa ingin tahu
2	B. Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Pendidik menjelaskan tentang macam-macam nasionalisme, dan contoh sikap positif terhadap nasionalisme	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Kreatif Demokratis

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik berdiskusi tentang semangat Nasionalisme generasi muda pada saat ini <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang mencakup macam-macam nasionalisme dan contoh sikap positif terhadap nasionalisme		
3	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi yang telah dibahas dan untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya2. Salam.	10'	Kreatif Mandiri Kerja keras Tanggung jawab

V. Media, Alat dan Sumber :

- 1. Lembar tugas
- 2. Buku Pkn serta sumber lain yang relevan

VI. Penilaian

- 1. Uraikan dengan singkat makna nasionalisme dan patriotisme !
- 2. Uraikan makna nasionalisme dalam arti sempit dan luas !
- 3. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan !

Kunci jawaban

- 1. Nasionalisme adalah suatu paham untuk mencintai bangsa dan Negara
Patriotisme adalah rasa cinta pada tanah air dan rela berkorban untuk mempertahankan negaranya.
- 2. Nasionalisme dalam arti sempit adalah perasaan cinta pada tanah air yang sangat tinggi dan berlebihan dan memandang bangsa lain lebih rendah.
Nasionalisme dalam arti luas adalah perasaan cinta tanah air, bangga terhadap bangsa dan negaranya tanpa memandang bangsa lain lebih rendah
- 3. Perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan :
 - Cinta pada tanah air
 - Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara
 - Menempatkan kepentingan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
 - Mencintai dan bangga memakai produksi dalam negeri
 - Mencintai, mengembangkan dan melestarikan budaya daerahnya (kesenian tradisional karawitan Yogyakarta)
 - Mencintai, mengembangkan dan melestarikan makanan khas daerah Yogyakarta (gudeg,sambal goreng krecek,areh dan sebagainya)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Program : XI
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Semester : 1

I. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR

- 1. Standar Kompetensi
 - 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- 2. Kompetensi Dasar
 - 1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2	Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.	

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :




- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Mendeskripsikan pengertian budaya politik
 - Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
 - Mendeskripsikan macam-macam budaya politik
 - Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya
 - Mengidentifikasi perkembangan budaya politik
 - Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat

V. Materi Pokok : BUDAYA POLITIK

- Pengertian Budaya Politik
- Ciri-ciri budaya politik
- Macam-macam budaya politik
- faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah
- Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan	15'	- Disiplin	Religius,

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa 		<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Keterampilan 	jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2.	Kegiatan Inti  Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menjelaskan pengertian budaya politik, ciri-ciri budaya politik, macam-macam budaya politik, faktor-faktor penyebab berkembangnya budaya politik, dan budaya politik yang berkembang di masyarakat  Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa diminta untuk mengeluarkan pengalaman pribadinya terkait dengan budaya politik  Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Guru: <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ☞ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	20'	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian diri 	

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

- VII. PERANGKAT PEMBELAJARAN
1. Buku Paket PKn Kelas XI
 - 2 Media massa (Koran, Majalah, Internet)

3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
4. Lembar Kerja Siswa

VIII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

Mengetahui Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester: XI /Gasal
Materi Pokok : Tipe-tipe budaya politik

- Macam-macam tipologi budaya politik
- Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Semester : 1

- I. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR
1. Standar Kompetensi
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
 2. Kompetensi Dasar
1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2	Menjelaskan Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku	Mandiri

- IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :
- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Mendeskripsikan pengertian budaya politik
 - Mengidentifikasi perkembangan tipe budaya politik sejalan dengan perkembangan sistem politik di Indonesia

- V. Materi Pokok : TIPE_TIPE BUDAYA POLITIK
- Macam-macam tipologi budaya politik
 - Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja sama - Keterampilan 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi : Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, menjelaskan tipe budaya politik yang sejalan dengan sistem politik di Indonesia • Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa diminta untuk menganalisis tipe-tipe budaya politik menurut para ahli, dan menganalisis tipe budaya politik yang sejalan dengan sistem politik di Indonesia • Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Guru: <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ☞ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	20'	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian diri 	

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

- VII. PERANGKAT PEMBELAJARAN
- Media massa (Koran, Majalah, Internet)
 - Buku-Buku Sumber yang Relevan

VIII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Smt : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45` (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia.
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

Indikator

1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
2. Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.
3. Mengidentifikasi fungsi partai politik.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
2. Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.
3. Mengidentifikasi fungsi partai politik.

I. Materi Ajar

Pengertian sosialisasi politik

· Gabriel A. Almond, Sosialisasi politik menunjukkan pada proses dimana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk, dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya.

Kenneth P. Langton, Sosialisasi adalah cara bagaimana masyarakat meneruskan budaya politiknya

Richard E. Dawson, sosialisasi politik adalah suatu pewarisan pengetahuan, nilai-nilai dan pandangan-pandangan politik dari orang tua, guru, dan sarana-sarana sosialisasi lainnya kepada warga Negara baru dan mereka yang menginjak dewasa.

· Ramlan Surbakti, sosialisasi politik merupakan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

Menurut Ramlan Surbakti, dari segi metode penyampaian pesan, sosialisasi politik di bagi dua yaitu :

- a. Pendidikan politik, merupakan proses dialogis diantara pemberi dan penerima pesan. Melalui proses ini, para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol- simbol politik negaranya. Seperti kursus, latihan , diskusi politik.
- b. Indoktrinasi politik, merupakan proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma dan syimbol yang dianggap baik dan ideal oleh pihak penguasa. Seperti pengarahan dengan paksaan dan disiplin, system politik otoriter.

Makna sosialisasi politik

Menurut Gabriel A. Almond, sosialisasi politik dapat membentuk, menstranmisikan, memelihara serta mengubah kebudayaan politik suatu bangsa, dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua ke generasi muda.

Menurut Mochtar Masoed dan Colins MacAndrews ada 6 sarana atau agen sosialisasi politik, yaitu :

- a. Keluarga :

Anak diajar untuk membuat keputusan bersama, mematuhi kaidah-kaidah dimana kalau dilanggar tentunya ada hukuman. Dalam keluarga ditanamkan kebiasaan untuk berdialog antara anggota keluarga sehingga kelak diharapkan dia akan tumbuh menjadi pribadi yang terbuka dan demokratis.

- b. Sekolah :

Sekolah memberi pengetahuan pada kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga membangun kesadaran pada anak mengenai pentingnya hidup bernegara dan pentingnya cinta tanah air.

c. Kelompok Pergulan :

Bila seseorang menyatakan akan memilih partai tertentu dalam pemilu mungkin saja temannya akan mengikutinya atau dia sendiri akan mengikuti temannya, atau paling tidak antara teman akan terjadi dialog atau diskusi tentang sebuah partai politik, sehingga bila teman itu mengidolakan tokoh atau partai tertentu boleh jadi teman yang lain akan ikut mengidolakan tokoh atau partai politik tertentu pula.

d. Tempat kerja :

Organisasi seperti serikat kerja, serikat buruh dapat dijadikan acuan atau referensi dalam kehidupan politik. Organisasi ini dapat memberikan pengalaman sosialisasi politik yang berkesan. Misalnya buru menuntut kenaikan upah yang sesuai sehingga dapat mempengaruhi keputusan pada perusahaan itu demi masa depannya. Mereka bisa melakukan mogok dalam memperjuangkan haknya. Hal-hal semacam ini akan berguna dalam partisipasinya dalam kegiatan politik.

e. Media Massa :

Media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet memegang peranan penting dalam sosialisasi politik. Melalui media massa masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi-informasi tentang politik, masyarakat dengan cepat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia politik. Melalui media massa ideologi Negara dapat ditanamkan kepada masyarakat. Melalui media massa kebijakan-kebijakan politik Negara dapat diketahui oleh masyarakat.

f. Kontak-kontak politik langsung :

Kontak politik langsung adalah pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik. Misalnya diabaikan oleh partainya, sehingga pengalaman tersebut akan membentuk sikap pada diri seseorang.

Mekanisme Sosialisasi Politik

1. Cara primitive, dalam hal ini politik hanya dijadikan ajang untuk melakukan aksi-aksi primitive yang lebih mengedepankan otot, emosi, dan ambisi tanpa mau mengembangkan nalar dan intelektual politik, seperti berlomba-lomba dalam memajang bendera partai politik, baliho tokoh politik, adu massa sebanyak-banyaknya (show of force)
2. Iklan layanan masyarakat, melalui surat kabar, televisi, internet, Koran, brosur.
3. Peran pendidikan politik, pendidikan yang diberikan oleh guru, dosen dapat membentuk masyarakat yang sadar politik.

Pengertian Partai Politik

Partai politik, per definisi, merupakan sekumpulan orang yang secara terorganisir mem-bentuk sebuah lembaga yang bertujuan merebut kekuasaan politik secara sah untuk bisa menjalankan program-programnya.

Parpol biasanya mempunyai asas, tujuan, ideolog, dan misi tertentu yang diterjemahkan ke dalam program-programnya. Parpol juga mempunyai pengurus dan massa.

Ada pula Roger F Saltou yang mendefinisikan partai politik sebagai kelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisasikan, yang bertindak sebagai suatu kesatuan politik dan dengan memanfaatkan kekuasaannya untuk memilih, bertujuan untuk menguasai pemerintahan dan menjalankan kebijakan umum yang mereka buat. Mengacu pada dua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partai politik merupakan hasil pengorganisasian dari sekelompok orang agar memperoleh kekuasaan untuk menjalankan program yang telah direncanakan.

Fungsi dan peranan partai politik

Fungsi Partai politik :

Menurut Miriam Budiardjo :

- 1) Rekrutmen Politik, untuk mencari massa sebanyak-banyaknya, tempat pengkaderan calon pemimpin.
- 2) Komunikasi politik, sebagai penyalur pendapat dan aspirasi masyarakat.

- 3) Sosialisasi Politik, sebagai alat agar seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, santun dalam berpolitik.
- 4) Pengatur konflik, alat untuk mengatasi persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat.

Menurut UU No. 31 Tahun 2002 tentang partai politik, fungsi partai politik adalah :

- 1) Sebagai pendidikan politik.
- 2) Penciptaan iklim yang kondusif , perekat persatuan dan kesatuan.
- 3) Penyerap, penyalur aspirasi politik.

Peranan Partai Politik :

Sebagai wahana bagi masyarakat dalam menyadarkan hak-hak politiknya. Sebab partai politik memiliki tanggungjawab untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat sebagai pemilik kekuasaan yang kemudian diserahkan kepada penguasa melalui proses pemilu.

II.Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
2. Strategi : Contextual Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh. d) Mengulang kembali materi sebelumnya. 	15'	Komunikatif Religius
2	Kegiatan Inti <p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan tugas untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya. b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian, makna , agen sosialisasi politik dan partai politik. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari. 	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis
3	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. b) Guru memberikan tugas tidak terstruktur dan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya c) Salam 	10'	Mandiri Tanggung Jawab

III.Tugas Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang budaya politik impian kalian yang seharusnya berkembang dalam masyarakat indonesia !!!	Ulangan Harian	Terstruktur

IV.Penilaian

Soal

1. Jelaskan makna sosialisasi kesadaran politik
2. Uraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.
3. Sebutkan fungsi partai politik.

Kunci Jawaban

1. Menurut *Gabriel A. Almond*, sosialisasi politik dapat membentuk, menstranmisikan, memelihara serta mengubah kebudayaan politik suatu bangsa, dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua ke generasi muda.
 2. Cara primitive, dalam hal ini politik hanya dijadikan ajang untuk melakukan aksi-aksi primitive yang lebih mengedepankan otot, emosi, dan ambisi tanpa mau mengembangkan nalar dan intelektual politik, seperti berlomba-lomba dalam memajang bendera partai politik, baliho tokoh politik, adu massa sebanyak-banyaknya (show of force)
Iklan layanan masyarakat, melalui surat kabar, televisi, internet, Koran, brosur.
Peran pendidikan politik, pendidikan yang diberikan oleh guru, dosen dapat membentuk masyarakat yang sadar politik.
 3. Menurut Miriam Budiardjo :
Rekrutmen Politik, untuk mencari massa sebanyak-banyaknya, tempat pengkaderan calon pemimpin.
Komunikasi politik, sebagai penyalur pendapat dan aspirasi masyarakat.
Sosialisasi Politik, sebagai alat agar seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, santun dalam berpolitik.
Pengatur konflik, alat untuk mengatasi persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat.
- Menurut UU No. 31 Tahun 2002 tentang partai politik, fungsi partai politik adalah:
- 1) Sebagai pendidikan politik.
 - 2) Penciptaan iklim yang kondusif , perekat persatuan dan kesatuan.
 - 3) Penyerap, penyalur aspirasi politik.

Skor: 30+35+35=100

V. Media, Alat, dan Sumber

Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Listyarti, Retno. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Erlangga. (hal. 1-18)
Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Bumi Aksara.
(hal. 3-26)

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi
NIP 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 1240124011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Program : XI/MP-MA
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Semester : 1
Materi Pokok : Budaya Politik Partisipan di Indonesia

- o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan
- o budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
- o Contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat

- I. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR
- 1. Standar Kompetensi
 - 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
 - 2. Kompetensi Dasar
 - 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri

- IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :
- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
 - Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

- V. Materi Pokok : Budaya Politik Partisipan di Indonesia
- o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan
 - o budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
 - o contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
 - o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat

IV. STRATEGI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam siswa- Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa	15'	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin- Kerja sama- Keterampilan	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>☞ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi : Menjelaskan Bentuk- bentuk budaya politik partisipan, budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa, contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat</p> <p>☞ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi : guru memancing siswa untuk mengeluarkan pengalaman pribadinya terkait dengan materi yang telah guru sampaikan. Guru mempersilahkan siswanya untuk mengelaborasi materi-materi yang telah guru sampaikan sehingga siswa tidak hanya sekedar mengerti tetapi juga paham akan materi yang telah guru sampaikan</p> <p>☞ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi : guru menyimpulkan materi dari awal hingga akhir, kemudian menanyakan materi mana yang belum dipahami oleh siswa, jika ada yang belum jelas</p>	55'	<ul style="list-style-type: none">- Kerja sama- Kesungguhan- Disiplin- Uji diri	

	dijelaskan kembali kepada siswa			
3.	Penutup - Evaluasi/Tanya jawab	20'	- Pengendalian diri	

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Menganalisis budaya politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia

VII. PERANGKAT PEMBELAJARAN

- 1. Buku Paket PKn Kelas XI
- 2. Majalah, Koran, dan Internet
- 3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
- 4. Lembar Kerja Siswa

VIII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

- 1. Penilaian Kognitif
- 2. Penilaian Afektif

Yogyakarta, 25 agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 006

Saratri Fajar Jayanta
NIM 12401244011

DAFTAR PRESENSI SISWA

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Sem : XI IPA 1/1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran	
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A		
1	14212	AGIL YUDHATAMA														6	0	0	0	40	
2	14213	AGRE AKROMADIEN SILMA	.	i														5	0	1	0	33	
3	14215	ANNISA WAHYUNINGRUM HARYUDANTI	.	.	.	U	.	.	.														6	0	0	0	40	
4	14219	BARA ATMAJA	.	.	.	P	.	.	.														6	0	0	0	40	
5	14220	DANNY NUR WAHYU HIDAYAT	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40	
6	14221	DELVI LOLITA DEWI	.	.	.	C	.	.	.														6	0	0	0	40	
7	14247	ARLY FIESNANDA BAVEN PUTRA	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40	
8	14249	BINTANG RADITYA PUTRA PAMUNGKAS	.	.	.	R	.	.	.														6	0	0	0	40	
9	14251	DANANG NUGRA RAHARDI	.	.	i	A	.	.	.														5	0	1	1	33	
10	14252	DESSISILIYA NURLAILA RAMADHANI														6	0	0	0	40	
11	14254	FEBBY FARADILLA	.	.	.	K	.	.	.														6	0	0	0	40	
12	14255	GALUH NAFIATUNNISA	.	.	s	E	.	.	.														5	1	0	0	33	
13	14280	DAMARENDRO WIHANDARU PUTRA	.	.	i	M	.	.	.														5	0	1	0	33	
14	14281	DHIYA FAKHRI YUSUF	.	.	.	E	.	.	.														6	0	0	0	40	
15	14282	ERNA DEVI ANGGRAHENI DYAH EKOWATI	.	.	.	R	.	.	.														6	0	0	0	40	
16	14283	FAIRUZ MAZAYA KARIMA QUR'ANI	.	.	.	D	.	.	.														6	0	0	0	40	
17	14284	FARIDA RISKA RAHMAFANI	.	.	.	E	.	.	.														6	0	0	0	40	
18	14285	FRANS BIMA ADINEGORO	.	.	.	K	.	.	.														6	0	0	0	40	
19	14304	ALESSANDRO DIMAS MOERSANO	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40	
20	14305	AULIA INTAN MAGHFIROTIKA UHTIVANI	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40	
21	14306	BAYU ADJI NUR SUDARISMAN	.	.	.	N	.	.	.														6	0	0	0	40	
22	14326	RINTO SAPUTRA														6	0	0	0	40	
23	14327	RULIANTA DWI MUNDITA														6	0	0	0	40	
24	14328	SAFIRA SEPTIANI														6	0	0	0	40	
25	14340	ARTIYANZA PUTRA DILADATAMA														6	0	0	0	40	
26	14342	BAGAS FAUZAN HERU PRATAMA														6	0	0	0	40	
27	14356	ROSA HARISA NOOR MUHA SHIBY	.	i														5	0	1	0	33	
28	14357	SALMA PASCARATRI														6	0	0	0	40	
29	14358	SALMA SALSABILA SUSTRING														6	0	0	0	40	
30	14365	ALAUDDIN HANIF RAMADHAN	.	i														5	0	1	0	33	
31	14367	DINDA ARDHENARESHWARI														6	0	0	0	40	
32	14368	ENRICO RIFKI PREMOLA														6	0	0	0	40	
33	14372	HEIDEA YULIA FIRZANIA														6	0	0	0	40	
34	14373	JIHAN ABIGAIL HERAYUNA														6	0	0	0	40	
Tanggal			27	3	10	17	24	31	7																			
			7	8	8	8	8	8	9																			

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Sem : XI IPA 3 /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14222	DHANY MUHAMMAD KADARISMAN														7	0	0	0	47
2	14227	HAFIZHAH FITRIANA DEWI														7	0	0	0	47
3	14228	HASNA FIRDA DYAH AYU LARASATI														7	0	0	0	47
4	14229	INSANI PUTRI MARDLOTILLAH														7	0	0	0	47
5	14230	MAGISTER ALFATAH KALIJAGA														7	0	0	0	47
6	14232	MOH. IVAN PRAYOGA HUTAMA														7	0	0	0	47
7	14248	BERLIN ANENDYA FATMAWATI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
8	14253	FARDAN BERLIANSYAH WALYADANI														7	0	0	0	47
9	14257	INDAH ARFINA MAHARANI														7	0	0	0	47
10	14258	ISNA NUR MUHARIMAH														7	0	0	0	47
11	14262	MUHAMMAD RIO W M														7	0	0	0	47
12	14265	RAMA ANUGRAH RAMADHAN														7	0	0	0	47
13	14273	AGY ARIF AWALUDDIN														7	0	0	0	47
14	14274	AJENG RIZKI HANDAYANI														7	0	0	0	47
15	14275	AMELIA NUR SALSABILA														7	0	0	0	47
16	14276	APRILIA NUR KHASANAH														7	0	0	0	47
17	14293	MUHAMMAD ARIEF HAKIM														7	0	0	0	47
18	14294	MUHAMMAD AULIA ASH SHIDIQ														7	0	0	0	47
19	14319	JENIKA NUR FARIDA RAMADHANI														7	0	0	0	47
20	14321	KURNIA SATYA HAQI														7	0	0	0	47
21	14324	PRABU TRIADMAJA														7	0	0	0	47
22	14329	SAVANA ANNISA RAHMAH														7	0	0	0	47
23	14335	ALMAS MAULANA JAUHAR														7	0	0	0	47
24	14338	ANINDYADEVI AURELLIA														7	0	0	0	47
25	14339	ARROYA SILMA RESTU SYAHBUNDA														7	0	0	0	47
26	14347	FAKRIZAL ASSIDDIQ														7	0	0	0	47
27	14351	IFFAH FATMA DZAKIYASMIN	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
28	14360	TALITA RAMADHANY NUR AZIZAH														7	0	0	0	47
29	14366	ALVIAN WAHYU WAHONO														7	0	0	0	47
30	14380	RIZKI ADJI SAPUTRA														7	0	0	0	47
31	14381	SAGITA MUTIARA SARI														7	0	0	0	47
32	14382	SHAFIRA NURULINA ZAIN														7	0	0	0	47
33	14383	SONY ADHA FERDIANSYAH														7	0	0	0	47
34	14409	IRA PRADISTYA SARI														7	0	0	0	47
Tanggal			29 7	5 8	12	19	26	2	9																		

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Sem : X G /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14671	ALVIRANI SUKMA DEWANTI														7	0	0	0	47
2	14672	ANISA NURUL AZIZAH														7	0	0	0	47
3	14673	ANNISA WIDYASWARA														7	0	0	0	47
4	14674	ARDHINY SABIKIARA ATISATYA														7	0	0	0	47
5	14675	AUDREY ANGELICA B S														7	0	0	0	47
6	14676	BUNGA AQILA WENY DEVITA														7	0	0	0	47
7	14677	CHRISTINA A TIARMA BR S														7	0	0	0	47
8	14678	DYAH NOOR LINTANGSASI														7	0	0	0	47
9	14679	FINA AMALIA														7	0	0	0	47
10	14680	FLORENCIA IRENA LUKMAN														7	0	0	0	47
11	14681	LIONY ADELIA SWASTI														7	0	0	0	47
12	14682	MUTIA MALIKAHATIN														7	0	0	0	47
13	14683	OLGA DESTIANA SAFITRI														7	0	0	0	47
14	14684	RIRIN NOPITASARI														7	0	0	0	47
15	14685	ROSALIA VIDYA KUSUMA														7	0	0	0	47
16	14686	SARTIKA DEWI														7	0	0	0	47
17	14687	STUPA ENJANG SEKAR BHUMI														7	0	0	0	47
18	14688	SYLVIA CANDRA KURNIAWAN														7	0	0	0	47
19	14689	WULAN RAHMAWATI														7	0	0	0	47
20	14690	ZALFA ALMIRA NISREYASA														7	0	0	0	47
21	14691	ADRIAN BENNY WAHYUDI														7	0	0	0	47
22	14692	CHRISTIAN WAHYU PRATAMA														7	0	0	0	47
23	14693	FARHAN AJI KUMARA														7	0	0	0	47
24	14694	GANI FAZA RIDHWANA														7	0	0	0	47
25	14695	INDARTO KURNIAWAN														7	0	0	0	47
26	14696	JEREMY ADI PRATAMA														7	0	0	0	47
27	14697	JUSTIN YUSUF FEENSTRA														7	0	0	0	47
28	14698	KETUT ARYA WIKRANTA SETIAWAN														7	0	0	0	47
29	14699	LUCKY SETYAWAN														7	0	0	0	47
30	14700	MUHAMMAD FADHIL AMR AHSAN														7	0	0	0	47
31	14701	PANJI KRISTI PRAWIRO														7	0	0	0	47
32							.	.	.														3	0	0	0	20
Tanggal			31	7	14	19	26	2	9																		
			7	8	8	8	.	.	.																		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi

NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta

NIM. 12401244011

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Sem : X H/1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14702	ANGGIE YOLANDA														7	0	0	0	47
2	14703	ANISA FERITRIANTI														7	0	0	0	47
3	14704	JELENA JASMINE														7	0	0	0	47
4	14705	LARASHITA DEWI PRIMADINI														7	0	0	0	47
5	14706	MAYKE GALUH PRASTIWI														7	0	0	0	47
6	14707	NADIA RAHMAWATI														7	0	0	0	47
7	14708	PRISKA DEVINITA SARI														7	0	0	0	47
8	14709	RADYA CINTANA SEVANI TEDDY														7	0	0	0	47
9	14710	SHINTA ISLAMIATI														7	0	0	0	47
10	14711	TSANYA QATRUNADA														7	0	0	0	47
11	14712	ADITYA PERMANA KUSUMA														7	0	0	0	47
12	14713	AJAK MA'RUF SHOHIIH														6	0	0	0	40
13	14714	AL RIZQI DWI PRANANDA														6	0	0	0	40
14	14715	ARI BINTORO PRAYOGO														7	0	0	0	47
15	14716	ARROYAN ADITYA NUGRAHA														7	0	0	0	47
16	14717	BAGAS PRABASWARA A PUTRA														7	0	0	0	47
17	14718	DICKY FEBRIANSYAH														7	0	0	0	47
18	14719	EGI PUTRA PRATAMA														7	0	0	0	47
19	14720	ENRIQO GERRYANO DE VEGA														7	0	0	0	47
20	14721	FAUZI INDRA RAHARJA														7	0	0	0	47
21	14722	GHENTA DHAMARA														7	0	0	0	47
22	14723	GILANG SENA PERMATA														7	0	0	0	47
23	14724	GLAND JOSAFAT RELIUS SUMLANG														7	0	0	0	47
24	14725	GUNTUR THEO YUDHO PRATAMA														6	0	0	0	40
25	14726	ILHAM CAHYA SAPUTRA														6	0	0	0	40
26	14727	ISFAN ALFREDATAMA														7	0	0	0	47
27	14728	KHOIRI ISMAIL IRBAH														7	0	0	0	47
28	14729	MUHAMMAD DAFFARIO A														7	0	0	0	47
29	14730	MUHAMMAD IHWAN HANIF														7	0	0	0	47
30	14731	MUHAMMAD NOVIANTO PUTRO														7	0	0	0	47
31	14732	PRADANA REZA ALBAHAR														7	0	0	0	47
32	14733	RADEN ODO PRANGBAKAT S.S.														6	0	0	0	40
33	14734	RICHO ANANTA YUSMAWAN														7	0	0	0	47
34	14735	RIZAL ALDYATMA														7	0	0	0	47
35	14736	WAHID NOER F														7	0	0	0	47
36	14737	YOGA PRATAMA														7	0	0	0	47
Tanggal			29	5	15	22	29	5	12																		

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

LEMBAR TUGAS

TUGAS SISIPAN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

SOAL

1. Apa hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial?
2. Apa perbedaan antara Bangsa dan Negara?
3. Sebutkan unsur-unsur terbentuknya negara!

JAWABAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang NKRI impian kalian dalam selembar kertas HVS.	2 minggu

Tugas Tidak Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik.	1. Amati keadaan budaya politik di lingkungan (desa) sekitar anda. Analisislah termasuk dalam kategori budaya politik yang mana? Tradisional, Islam atau Modern ? Dan sikap kesadaran politiknya termasuk kedalam budaya politik acuh tak acuh, dimobilisasi/dorongan, partisipatif? Jelaskan dengan alasan yang memperkuat analisis ada !	30 menit	Tidak terstruktur

Tugas Tidak Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Analisis lah budaya politik yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini ! (Militan atau Toleransi) dan (Parokial, Subjek, atau Partisipan). Jelaskan analisis anda disertai dengan alasan dan contohnya !	30 menit

Tugas Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang budaya politik impian kalian yang seharusnya berkembang dalam masyarakat indonesia !!!	Ulangan Harian	Terstruktur

**LEMBAR SOAL ULANGAN
HARIAN DAN KUNCI JAWABAN**

ULANGAN HARIAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS X

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas !!!

SOAL

1. Sebutkan unsur-unsur konstitutif dan deklaratif terbentuknya Negara !!! (15)
2. Sebutkan 3 (tiga) bentuk kenegaraan !!! Jelaskan. (15)
3. Sebutkan tujuan NKRI dalam Pembukaan UUD 1945 !!! (20)
4. Sebutkan 3 (tiga) fungsi Negara menurut Montesquieu !!! (15)
5. Jelaskan pengertian nasionalisme dalam arti sempit dan luas !!! (20)
6. Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang NKRI impian kalian!!! (15)

JAWABAN

1. Unsur Konstitutif: Rakyat, Wilayah yang Permanen, Pemerintah yang berdaulat.

Unsur Deklaratif: Pengakuan dari negara lain.

2. ***Koloni***

Koloni adalah suatu negara yang menjadi jajahan negara lain.

Contoh : Indonesia pernah menjadi koloni Belanda selama 350 tahun.

Trustee (perwalian)

Trustee adalah wilayah jajahan dari negara-negara yang kalah perang dalam Perang Dunia II dan berada di bawah naungan Dewan Perwalian PBB serta negara yang menang perang.

Contoh : Papua Nugini merupakan negara bekas jajahan Inggris berada di bawah naungan PBB sampai dengan tahun 1975.

Mandat

Mandat adalah suatu negara yang sebelumnya merupakan jajahan dari negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan negara-negara yang menang perang dengan pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa-Bangsa.

Contoh : Kamerun merupakan negara bekas jajahan Jerman menjadi mandat Perancis.

Protectorat

Protectorat adalah suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang kuat. Pada umumnya negara yang dilindungi tidak dianggap merdeka dan berdaulat. Hal-hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan negara diserahkan pada negara pelindungnya.

Contoh : Tunesia, Maroko, UniIndo-Cina (Kamboja, Laos, Vietnam) sebelum merdeka merupakan protectorat Perancis.

Dominion

Merupakan bentuk kenegaraan yang khusus dalam lingkungan kerajaan Inggris. Negara Dominion adalah negara yang sebelumnya merupakan negara jajahan Inggris yang merdeka dan berdaulat, serta mengakui raja / ratu Inggris sebagai rajanya (lambang persatuan). Negara-negara dominion bergabung dalam negara-negara persemakmuran Inggris. Negara-negara dominion memiliki kedaulatan penuh (ke dalam dan ke luar).

Contoh : Australia, Afrika Selatan, India, Kanada, Malaysia dan Selandia Baru.

Uni

Uni adalah gabungan dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama.

3. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Memajukan kesejahteraan Umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa

Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

4. Fungsi Legislatif, membuat undang-undang

Fungsi Eksekutif, melaksanakan undang-undang

Fungsi Yudikatif, mengawasi agar semua peraturan ditaati (fungsi mengadili).

5. Nasionalisme dalam arti sempit

Adalah perasaan kebanggaan terhadap bangsanya yang berlebihan sehingga bangsa lain dipandang lebih rendah, paham seperti ini disebut *chauvinisme*. Contoh di Italia (B. Mussolini), Jepang (*Tenno Haika*), Jerman (*Adolf Hitler*).

Nasionalisme dalam arti luas

Adalah perasaan cinta dan bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tetap menghormati bangsa lain, karena merasa sebagai bagian dari bangsa lain di dunia. Contoh nasionalisme menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.

6. Perspektif masing-masing siswa.

ULANGAN HARIAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS XI

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

SOAL

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan jelas.

1. Jelaskan pengertian budaya politik !!! **(15)**
2. Sebutkan tipe-tipe budaya politik berdasarkan orientasi politik menurut Almond dan Verba!!! Jelaskan **(15)**
3. Sebutkan 2 agen sosialisasi politik !!! Jelaskan **(15)**
4. Sebutkan bentuk budaya politik partisipan konvensional dan non konvensional (masing-masing 2) !!! **(15)**
5. Narasikan Dan Tuangkan Imajinasi Kalian Tentang Budaya Politik Impian Kalian Yang Seharusnya Berkembang Dalam Masyarakat Indonesia !!! **(40)**

JAWABAN

1. Budaya politik adalah pola sikap tingkah laku, orientasi tingkah laku individu dan masyarakat terhadap system politik tertentu yang meliputi *orientasi kognitif, afektif dan evaluative*.

2. Budaya Politik Parokhial

Bahwa individu-individu memiliki pengharapan dan kepedulian yang rendah terhadap pemerintah dan pada umumnya tidak merasa terlibat. Sehingga masyarakat yang bertipe budaya politik parokhial dapat pula dikatakan memiliki ciri antara lain tidak memiliki orientasi atau pandangan sama sekali baik berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan penilaian (evaluasi) terhadap obyek politik (sistem politik).

Budaya Politik Subjek

budaya politik subyek jika suatu masyarakat terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan obyek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Budaya Politik Partisipan

memiliki orientasi terhadap seluruh obyek politik secara keseluruhan (input, output) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik, ia disamping aktif memberikan masukan atau aktif mempengaruhi pembuatan kebijakan publik (input) juga aktif dalam implementasi atau pelaksanaan kebijakan publik (output)

3. Keluarga

Anak diajar untuk membuat keputusan bersama, mematuhi kaidah-kaidah dimana kalau dilanggar tentunya ada hukuman. Dalam keluarga ditanamkan kebiasaan untuk berdialog antara anggota keluarga sehingga kelak diharapkan dia akan tumbuh menjadi pribadi yang terbuka dan demokratis.

Sekolah

Sekolah memberi pengetahuan pada kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga membangun kesadaran pada anak mengenai pentingnya hidup bernegara dan pentingnya cinta tanah air.

Kelompok Pertemanan

Bila seseorang menyatakan akan memilih partai tertentu dalam pemilu mungkin saja temannya akan mengikutinya atau dia sendiri akan mengikuti temannya, atau paling tidak antara teman akan terjadi dialog atau diskusi tentang sebuah partai politik, sehingga bila teman itu mengidolakan tokoh atau partai tertentu boleh jadi teman yang lain akan ikut mengidolakan tokoh atau partai politik tertentu pula.

Organisasi

Organisasi seperti serikat kerja, serikat buruh dapat dijadikan acuan atau referensi dalam kehidupan politik. Organisasi ini dapat memberikan pengalaman sosialisasi politik yang berkesan.

Misalnya buruh menuntut kenaikan upah yang sesuai sehingga dapat mempengaruhi keputusan pada perusahaan itu demi masa depannya. Mereka bisa melakukan mogok dalam memperjuangkan haknya. Hal-hal semacam ini akan berguna dalam partisipasinya dalam kegiatan politik.

Media Massa

Media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet memegang peranan penting dalam sosialisasi politik. Melalui media massa masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi-informasi tentang politik, masyarakat dengan cepat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia politik. Melalui media massa

ideologi Negara dapat ditanamkan kepada masyarakat. Melalui media massa kebijakan-kebijakan politik Negara dapat diketahui oleh masyarakat.

Kontak Politik Langsung

Kontak politik langsung adalah pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik. Misalnya diabaikan oleh partainya, sehingga pengalaman tersebut akan membentuk sikap pada diri seseorang.

4. Konvensional :

- Kegiatan pemilihan legislative atau eksekutif.
- *Lobbying* adalah upaya yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat pemerintah atau pemimpin politik.
- Pemberian suara (Voting)
- Diskusi politik
- Kegiatan kampanye
- Debat politik

Non Konvensional:

- Pengajuan petisi
- Berdemonstrasi yang anarkhisme
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta benda seperti pengrusakan, pembakaran, pemboman, penculikan, pembunuhan, kudeta, makar.

5. Perspektif Siswa.

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN

ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XI IA 1

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	TOTAL
1	AGIL YUDHATAMA	15	15	15	15	33	93
2	AGRE AKROMADIEN SILMA	15	10	15	15	35	90
3	ANNISA WAHYUNINGRUM HARYUDANTI	15	15	15	15	35	95
4	BARA ATMAJA	15	15	15	15	33	93
5	DANNY NUR WAHYU HIDAYAT	15	10	15	15	34	89
6	DELVI LOLITA DEWI	15	15	15	15	33	93
7	ARLY FIESNANDA BAVEN PUTRA	15	10	15	15	33	88
8	BINTANG RADITYA PUTRA PAMUNGKAS	15	15	15	15	31	91
9	DANANG NUGRA RAHARDI	15	10	15	15	33	88
10	DESSISILIYA NURLAILA RAMADHANI	15	15	15	15	35	95
11	FEBBY FARADILLA	15	15	15	15	33	93
12	GALUH NAFIATUNNISA	15	15	15	15	33	93
13	DAMARENDRO WIHANDARU PUTRA	15	10	15	15	34	89
14	DHIYA FAKHRI YUSUF	15	10	15	15	33	88
15	ERNA DEVI ANGGRAHENI DYAH EKOWATI	15	15	15	15	34	94
16	FAIRUZ MAZAYA KARIMA QUR'ANI	15	15	15	15	33	93
17	FARIDA RISKHA RAHMAFANI	15	15	15	15	38	98
18	FRANS BIMA ADINEGORO	15	10	15	15	33	88
19	ALESSANDRO DIMAS MOERSANO	15	15	15	15	31	91
20	AULIA INTAN MAGHFIROTIKA UHTIVANI	15	15	15	15	33	93
21	BAYU ADJI NUR SUDARISMAN	15	15	15	15	31	91
22	RINTO SAPUTRA	15	10	15	15	33	88
23	RULIANTA DWI MUNDITA	15	10	15	15	33	88
24	SAFIRA SEPTIANI	15	10	15	15	33	88
25	ARTIYANZA PUTRA DILADATAMA	15	10	15	15	33	88
26	BAGAS FAUZAN HERU PRATAMA	15	10	15	15	35	90
27	ROSA HARISA NOOR MUHA SHIBY	15	15	15	15	35	95
28	SALMA PASCARATRI	15	10	15	15	33	88
29	SALMA SALSABILA SUSTRING	15	10	15	15	33	88
30	ALAUDDIN HANIF RAMADHAN	15	10	15	15	33	88
31	DINDA ARDHENARESHWARI	15	10	15	15	33	88
32	ENRICO RIFKI PREMOLA	15	10	15	15	33	88
33	HEIDEA YULIA FIRZANIA	15	15	15	15	33	93
34	JIHAN ABIGAIL HERAYUNA	15	10	15	15	33	88

Mengetahui

Guru Pembimbing

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Mahasiswa

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XI IA 3

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	TOTAL
1	DHANY MUHAMMAD KADARISMAN	15	15	15	15	33	93
2	HAFIZHAH FITRIANA DEWI	15	15	15	15	33	93
3	HASNA FIRDA DYAH AYU LARASATI	15	15	15	15	33	93
4	INSANI PUTRI MARDLOTILLAH	15	15	15	15	33	93
5	MAGISTER ALFATAH KALIJAGA	15	10	15	15	32	87
6	MOH. IVAN PRAYOGA HUTAMA	15	15	15	15	32	92
7	BERLIN ANENDYA FATMAWATI	15	10	15	15	33	88
8	FARDAN BERLIANSYAH WALYADANI	15	15	15	15	33	93
9	INDAH ARFINA MAHARANI	15	10	15	15	33	88
10	ISNA NUR MUHARIMAH	15	15	15	15	33	93
11	MUHAMMAD RIO W M	15	15	15	15	33	93
12	RAMA ANUGRAH RAMADHAN	15	15	15	15	32	92
13	AGY ARIF AWALUDDIN	15	15	15	15	31	91
14	AJENG RIZKI HANDAYANI	15	15	15	15	34	94
15	AMELIA NUR SALSABILA	15	15	15	15	33	93
16	APRILIA NUR KHASANAH	15	15	15	15	33	93
17	MUHAMMAD ARIEF HAKIM	15	15	15	15	31	91
18	MUHAMMAD AULIA ASH SHIDIQ	15	15	15	15	33	93
19	JENIKA NUR FARIDA RAMADHANI	15	10	15	15	31	86
20	KURNIA SATYA HAQI	15	15	15	15	32	92
21	PRABU TRIADMAJA	15	15	15	15	31	91
22	SAVANA ANNISA RAHMAH	15	15	15	15	33	93
23	ALMAS MAULANA JAUHAR	15	15	15	15	30	90
24	ANINDYADEVI AURELLIA	15	10	15	15	33	88
25	ARROYA SILMA RESTU SYAHBUNDA	15	15	15	15	31	91
26	FAKRIZAL ASSIDDIQ	15	15	15	15	33	93
27	IFFAH FATMA DZAKIYASMIN	15	10	15	15	33	88
28	TALITA RAMADHANY NUR AZIZAH	15	15	15	15	33	93
29	ALVIAN WAHYU WAHONO	15	15	15	15	33	93
30	RIZKI ADJI SAPUTRA	15	15	15	15	33	93
31	SAGITA MUTIARA SARI	15	15	15	15	33	93
32	SHAFIRA NURULINA ZAIN	15	15	15	15	30	90
33	SONY ADHA FERDIANSYAH	15	15	15	15	33	93
34	IRA PRADISTYA SARI	15	15	15	15	33	93

Mengetahui

Guru Pembimbing

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Mahasiswa

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XG

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	ALVIRANI SUKMA DEWANTI	15	15	5	15	20	15	85
2	ANISA NURUL AZIZAH	15	15	20	15	20	15	100
3	ANNISA WIDYASWARA	15	15	20	15	20	15	100
4	ARDHINY SABIKIARA ATISATYA	15	10	20	15	20	15	95
5	AUDREY ANGELICA B S	15	15	20	15	20	15	100
6	BUNGA AQILA WENY DEVITA	15	15	20	15	15	15	95
7	CHRISTINA A TIARMA BR S	15	15	20	15	20	15	100
8	DYAH NOOR LINTANGSASI	15	15	20	15	20	15	100
9	FINA AMALIA	15	15	20	15	20	15	100
10	FLORENCIA IRENA LUKMAN	15	10	20	15	20	15	95
11	LIONY ADELIA SWASTI	15	15	20	13	13	15	91
12	MUTIA MALIKAHATIN	15	15	18	15	20	15	98
13	OLGA DESTIANA SAFITRI	15	15	20	15	20	15	100
14	RIRIN NOPITASARI	15	15	20	15	11	15	91
15	ROSALIA VIDYA KUSUMA	13	15	17	15	11	15	86
16	SARTIKA DEWI	15	15	17	15	18	15	95
17	STUPA ENJANG SEKAR BHUMI	15	15	13	10	20	15	88
18	SYLVIA CANDRA KURNIAWAN	10	15	20	15	12	15	87
19	WULAN RAHMAWATI	15	15	20	15	20	15	100
20	ZALFA ALMIRA NISREYASA	15	15	20	15	20	15	100
21	ADRIAN BENNY WAHYUDI	15	15	20	15	20	15	100
22	CHRISTIAN WAHYU PRATAMA	15	13	20	15	20	15	98
23	FARHAN AJI KUMARA	15	15	20	15	20	15	100
24	GANI FAZA RIDHWANA	15	15	20	15	20	15	100
25	INDARTO KURNIAWAN	15	15	17	15	12	15	89
26	JEREMY ADI PRATAMA	15	15	20	15	20	15	100
27	JUSTIN YUSUF FEENSTRA	15	15	20	15	20	15	100
28	KETUT ARYA WIKRANTA SETIAWA	15	13	20	15	20	15	98
29	LUCKY SETYAWAN	15	13	20	15	20	15	98
30	MUHAMMAD FADHIL AMR AHSAN	15	15	20	15	11	15	91
31	PANJI KRISTI PRAWIRO	15	15	20	15	20	15	100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XH

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	ANGGIE YOLANDA	15	15	20	15	20	15	100
2	ANISA FERITRIANTI	15	15	20	15	20	15	100
3	JELENA JASMINE	15	15	17	15	10	15	87
4	LARASHITA DEWI PRIMADINI	15	15	20	15	11	15	91
5	MAYKE GALUH PRASTIWI	15	10	20	15	20	15	95
6	NADIA RAHMAWATI	15	11	20	15	16	15	92
7	PRISKA DEVINITA SARI	15	15	20	15	11	15	91
8	RADYA CINTANA SEVANI TEDDY	15	15	20	15	20	15	100
9	SHINTA ISLAMIATI	15	11	20	15	15	15	91
10	TSANYA QATRUNADA	14	10	20	15	20	15	94
11	ADITYA PERMANA KUSUMA	15	14	17	15	20	15	96
12	AJAK MA'RUF SHOHIIH							
13	AL RIZQI DWI PRANANDA							
14	ARI BINTORO PRAYOGO	15	15	20	15	10	15	90
15	ARROYAN ADITYA NUGRAHA	15	15	20	15	18	15	98
16	BAGAS PRABASWARA A PUTRA	15	15	20	8	13	15	86
17	DICKY FEBRIANSYAH	15	15	10	10	20	15	85
18	EGI PUTRA PRATAMA	15	15	17	15	10	15	87
19	ENRIQO GERRYANO DE VEGA	15	14	13	15	20	15	92
20	FAUZI INDRA RAHARJA	15	12	20	15	13	15	90
21	GHENTA DHAMARA	15	12	18	15	10	15	85
22	GILANG SENA PERMATA	15	15	20	15	10	15	90
23	GLAND JOSAFAT RELIUS SUMLANG	15	10	20	15	20	15	95
24	GUNTUR THEO YUDHO PRATAMA							
25	ILHAM CAHYA SAPUTRA							
26	ISFAN ALFREDATAMA	15	15	18	15	8	15	86
27	KHOIRI ISMAIL IRBAH	15	15	20	15	20	15	100
28	MUHAMMAD DAFFARIO A	12	11	18	15	20	15	91
29	MUHAMMAD IHWAN HANIF	15	15	17	13	13	15	88
30	MUHAMMAD NOVIANTO PUTRO	15	15	17	15	20	15	97
31	PRADANA REZA ALBAHAR	15	10	20	15	20	15	95
32	RADEN ODO PRANGBAKAT S.S.							
33	RICHO ANANTA YUSMAWAN	15	15	13	15	15	15	88
34	RIZAL ALDYATMA	15	15	17	8	20	15	90
35	WAHID NOER F	15	13	17	15	20	15	95
36	YOGA PRATAMA	5	14	20	15	20	15	89

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

DAFTAR NILAI SISWA

DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XI IA 1

Nomor		Nama	Tugas			UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2	3		
1	14212	AGIL YUDHATAMA	90	80	85	93	Tuntas
2	14213	AGRE AKROMADIEN SILMA	90	80	85	90	Tuntas
3	14215	ANNISA WAHYUNINGRUM HARYUDANTI	90	80	85	95	Tuntas
4	14219	BARA ATMAJA	90	80	85	93	Tuntas
5	14220	DANNY NUR WAHYU HIDAYAT	90	80	85	89	Tuntas
6	14221	DELVI LOLITA DEWI	80	75	85	93	Tuntas
7	14247	ARLY FIESNANDA BAVEN PUTRA	90	80	85	88	Tuntas
8	14249	BINTANG RADITYA PUTRA PAMUNGKAS	90	80	85	91	Tuntas
9	14251	DANANG NUGRA RAHARDI	90	80	85	88	Tuntas
10	14252	DESSISILIYA NURLAILA RAMADHANI	90	80	85	95	Tuntas
11	14254	FEBBY FARADILLA	90	80	85	93	Tuntas
12	14255	GALUH NAFIATUNNISA	90	80	85	93	Tuntas
13	14280	DAMARENDRO WIHANDARU PUTRA	90	80	85	89	Tuntas
14	14281	DHIYA FAKHRI YUSUF	90	80	85	88	Tuntas
15	14282	ERNA DEVI ANGGRAHENI DYAH EKOWATI	90	80	85	94	Tuntas
16	14283	FAIRUZ MAZAYA KARIMA QUR'ANI	90	80	85	93	Tuntas
17	14284	FARIDA RISKHA RAHMAFANI	90	80	85	98	Tuntas
18	14285	FRANS BIMA ADINEGORO	90	80	85	88	Tuntas
19	14304	ALESSANDRO DIMAS MOERSANO	90	80	85	91	Tuntas
20	14305	AULIA INTAN MAGHFIROTIKA UHTIVANI	90	80	85	93	Tuntas
21	14306	BAYU ADJI NUR SUDARISMAN	90	80	85	91	Tuntas
22	14326	RINTO SAPUTRA	90	80	85	88	Tuntas
23	14327	RULIANTA DWI MUNDITA	90	80	85	88	Tuntas
24	14328	SAFIRA SEPTIANI	90	80	85	88	Tuntas
25	14340	ARTIYANZA PUTRA DILADATAMA	90	80	85	88	Tuntas
26	14342	BAGAS FAUZAN HERU PRATAMA	90	80	85	90	Tuntas
27	14356	ROSA HARISA NOOR MUHA SHIBY	90	80	85	95	Tuntas
28	14357	SALMA PASCARATRI	90	80	85	88	Tuntas
29	14358	SALMA SALSABILA SUSTRING	90	80	85	88	Tuntas
30	14365	ALAUDDIN HANIF RAMADHAN	90	80	85	88	Tuntas
31	14367	DINDA ARDHENARESHWARI	90	80	85	88	Tuntas
32	14368	ENRICO RIFKI PREMOLA	90	80	85	88	Tuntas
33	14372	HEIDEA YULIA FIRZANIA	90	80	85	93	Tuntas
34	14373	JIHAN ABIGAIL HERAYUNA	90	80	85	88	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM.12401244011

DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XI IA 3

Nomor		Nama	Tugas			UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2	3		
1	14222	DHANY MUHAMMAD KADARISMAN	90	80	85	93	Tuntas
2	14227	HAFIZHAH FITRIANA DEWI	90	80	85	93	Tuntas
3	14228	HASNA FIRDA DYAH AYU LARASATI	90	80	85	93	Tuntas
4	14229	INSANI PUTRI MARDLOTILLAH	90	80	85	93	Tuntas
5	14230	MAGISTER ALFATAH KALIJAGA	90	80	85	87	Tuntas
6	14232	MOH. IVAN PRAYOGA HUTAMA	90	80	85	92	Tuntas
7	14248	BERLIN ANENDYA FATMAWATI	80	75	85	88	Tuntas
8	14253	FARDAN BERLIANSYAH WALYADANI	90	80	85	93	Tuntas
9	14257	INDAH ARFINA MAHARANI	90	80	85	88	Tuntas
10	14258	ISNA NUR MUHARIMAH	90	80	85	93	Tuntas
11	14262	MUHAMMAD RIO W M	90	80	85	93	Tuntas
12	14265	RAMA ANUGRAH RAMADHAN	90	80	85	92	Tuntas
13	14273	AGY ARIF AWALUDDIN	90	80	85	91	Tuntas
14	14274	AJENG RIZKI HANDAYANI	90	80	85	94	Tuntas
15	14275	AMELIA NUR SALSABILA	90	80	85	93	Tuntas
16	14276	APRILIA NUR KHASANAH	90	80	85	93	Tuntas
17	14293	MUHAMMAD ARIEF HAKIM	90	80	85	91	Tuntas
18	14294	MUHAMMAD AULIA ASH SHIDIQ	90	80	85	93	Tuntas
19	14319	JENIKA NUR FARIDA RAMADHANI	90	80	85	86	Tuntas
20	14321	KURNIA SATYA HAQI	90	80	85	92	Tuntas
21	14324	PRABU TRIADMAJA	90	80	85	91	Tuntas
22	14329	SAVANA ANNISA RAHMAH	90	80	85	93	Tuntas
23	14335	ALMAS MAULANA JAUHAR	90	80	85	90	Tuntas
24	14338	ANINDYADEVI AURELLIA	90	80	85	88	Tuntas
25	14339	ARROYA SILMA RESTU SYAHBUNDA	90	80	85	91	Tuntas
26	14347	FAKRIZAL ASSIDDIQ	90	80	85	93	Tuntas
27	14351	IFFAH FATMA DZAKIYASMIN	80	75	85	88	Tuntas
28	14360	TALITA RAMADHANY NUR AZIZAH	90	80	85	93	Tuntas
29	14366	ALVIAN WAHYU WAHONO	90	80	85	93	Tuntas
30	14380	RIZKI ADJI SAPUTRA	90	80	85	93	Tuntas
31	14381	SAGITA MUTIARA SARI	90	80	85	93	Tuntas
32	14382	SHAFIRA NURULINA ZAIN	90	80	85	90	Tuntas
33	14383	SONY ADHA FERDIANSYAH	90	80	85	93	Tuntas
34	14409	IRA PRADISTYA SARI	90	80	85	93	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM.12401244011

DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XG

Nomor		Nama	Tugas		UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2		
1	14671	ALVIRANI SUKMA DEWANTI	90	85	85	Tuntas
2	14672	ANISA NURUL AZIZAH	90	85	100	Tuntas
3	14673	ANNISA WIDYASWARA	90	85	100	Tuntas
4	14674	ARDHINY SABIKIARA ATISATYA	90	85	95	Tuntas
5	14675	AUDREY ANGELICA B S	90	85	100	Tuntas
6	14676	BUNGA AQILA WENY DEVITA	90	85	95	Tuntas
7	14677	CHRISTINA A TIARMA BR S	90	85	100	Tuntas
8	14678	DYAH NOOR LINTANGSASI	90	85	100	Tuntas
9	14679	FINA AMALIA	90	85	100	Tuntas
10	14680	FLORENCIA IRENA LUKMAN	90	85	95	Tuntas
11	14681	LIONY ADELIA SWASTI	90	85	91	Tuntas
12	14682	MUTIA MALIKAHATIN	90	85	98	Tuntas
13	14683	OLGA DESTIANA SAFITRI	90	85	100	Tuntas
14	14684	RIRIN NOPITASARI	90	85	91	Tuntas
15	14685	ROSALIA VIDYA KUSUMA	90	85	86	Tuntas
16	14686	SARTIKA DEWI	90	85	95	Tuntas
17	14687	STUPA ENJANG SEKAR BHUMI	90	85	88	Tuntas
18	14688	SYLVIA CANDRA KURNIAWAN	90	85	87	Tuntas
19	14689	WULAN RAHMAWATI	90	85	100	Tuntas
20	14690	ZALFA ALMIRA NISREYASA	90	85	100	Tuntas
21	14691	ADRIAN BENNY WAHYUDI	90	85	100	Tuntas
22	14692	CHRISTIAN WAHYU PRATAMA	90	85	98	Tuntas
23	14693	FARHAN AJI KUMARA	90	85	100	Tuntas
24	14694	GANI FAZA RIDHWANA	90	85	100	Tuntas
25	14695	INDARTO KURNIAWAN	90	85	89	Tuntas
26	14696	JEREMY ADI PRATAMA	90	85	100	Tuntas
27	14697	JUSTIN YUSUF FEENSTRA	90	85	100	Tuntas
28	14698	KETUT ARYA WIKRANTA SETIAWAN	90	85	98	Tuntas
29	14699	LUCKY SETYAWAN	90	85	98	Tuntas
30	14700	MUHAMMAD FADHIL AMR AHSAN	90	85	91	Tuntas
31	14701	PANJI KRISTI PRAWIRO	90	85	100	Tuntas
32						

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XH

Nomor		Nama	Tugas		UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2		
1	14702	ANGGIE YOLANDA	90	85	100	Tuntas
2	14703	ANISA FERITRIANTI	90	85	100	Tuntas
3	14704	JELENA JASMINE	90	85	87	Tuntas
4	14705	LARASHITA DEWI PRIMADINI	90	85	91	Tuntas
5	14706	MAYKE GALUH PRASTIWI	90	85	95	Tuntas
6	14707	NADIA RAHMAWATI	90	85	92	Tuntas
7	14708	PRISKA DEVINITA SARI	90	85	91	Tuntas
8	14709	RADYA CINTANA SEVANI TEDDY	90	85	100	Tuntas
9	14710	SHINTA ISLAMIATI	90	85	91	Tuntas
10	14711	TSANYA QATRUNADA	80	85	94	Tuntas
11	14712	ADITYA PERMANA KUSUMA	90	85	96	Tuntas
12	14713	AJAK MA'RUF SHOHIIH	80			
13	14714	AL RIZQI DWI PRANANDA	90			
14	14715	ARI BINTORO PRAYOGO	90	85	90	Tuntas
15	14716	ARROYAN ADITYA NUGRAHA	90	85	98	Tuntas
16	14717	BAGAS PRABASWARA A PUTRA	90	85	86	Tuntas
17	14718	DICKY FEBRIANSYAH	90	85	85	Tuntas
18	14719	EGI PUTRA PRATAMA	90	85	87	Tuntas
19	14720	ENRIQO GERRYANO DE VEGA	90	85	92	Tuntas
20	14721	FAUZI INDRA RAHARJA	90	85	90	Tuntas
21	14722	GHENTA DHAMARA	90	85	85	Tuntas
22	14723	GILANG SENA PERMATA	90	85	90	Tuntas
23	14724	GLAND JOSAFAT RELIUS SUMLANG	80	85	95	Tuntas
24	14725	GUNTUR THEO YUDHO PRATAMA	90			
25	14726	ILHAM CAHYA SAPUTRA	80			
26	14727	ISFAN ALFREDATAMA	90	85	86	Tuntas
27	14728	KHOIRI ISMAIL IRBAH	90	85	100	Tuntas
28	14729	MUHAMMAD DAFFARIO A	90	85	91	Tuntas
29	14730	MUHAMMAD IHWAN HANIF	90	85	88	Tuntas
30	14731	MUHAMMAD NOVIANTO PUTRO	90	85	97	Tuntas
31	14732	PRADANA REZA ALBAHAR	90	85	95	Tuntas
32	14733	RADEN ODO PRANGBAKAT S.S.	90			
33	14734	RICHO ANANTA YUSMAWAN	90	85	88	Tuntas
34	14735	RIZAL ALDYATMA	90	85	90	Tuntas
35	14736	WAHID NOER F	80	85	95	Tuntas
36	14737	YOGA PRATAMA	90	85	89	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi
NIP. 19641106 200701 1 009

Saratri Fajar Jayanta
NIM. 12401244011

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS XG



B. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS XI IPA 3



C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS XH



D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS XI IPA 1



E. KEGIATAN PIKET



F. KEGIATAN UPACARA HUT RI

G. KEGIATAN MEMAKAI BAJU ADAT
KAMIS PAHING

